

**DAMPAK KEBERADAAN KOMPLEK PERKANTORAN  
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT  
DI DESA SALAMBUE KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN  
TENGGARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam  
Bidang Pengembangan Masyarakat Islam*

**Oleh:**

**UMMI HABIBAH LUBIS  
NIM. 1930300009**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

**DAMPAK KEBERADAAN KOMPLEK PERKANTORAN  
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT  
DI DESA SALAMBUE KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN  
TENGGARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam  
Bidang Pengembangan Masyarakat Islam*

**Oleh:**

**UMMI HABIBAH LUBIS  
NIM. 1930300009**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Magdalena, M.Ag.**  
NIP. 19740319 200003 2 001

**PEMBIMBING II**

**Masrul Efendi Umar Harahap, M.Sos.**  
NIP.19910320 201903 1 008

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634)22080 Faximile (0634)24022

Hal : Skripsi  
a.n. **Ummi Habibah Lubis**  
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, 24 Oktober 2023  
Kepada Yth:  
Dekan FDIK  
UIN SYAHADA Padangsidimpuan  
Di:  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Ummi Habibah Lubis** yang berjudul: "**Dampak Keberadaan Komplek Perkantoran Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Pengembangan Masyarakat Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Magdalena, M.Ag.  
NIP.19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II

Masrul Efendi Umar Harahap, M.Sos.  
NIP.19910320 201903 1 008

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : **UMMI HABIBAH LUBIS**  
**NIM** : **1930300009**  
**Fak/Prodi** : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi / PMI**  
**Judul Skripsi** : **Dampak Keberadaan Komplek Perkantoran Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sebagaimana tercantum dalam pasal 14 ayat 11 tentang Kode Etik Mahasiswa.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, September 2023  
Pembuat Pernyataan



UMMI HABIBAH LUBIS  
NIM: 1930300009

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : UMMI HABIBAH LUBIS  
NIM : 1930300009  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Dampak Keberadaan Komplek Perkantoran Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada Tanggal : September 2023  
Yang menyatakan,



UMMI HABIBAH LUBIS  
NIM: 1930300009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Ummi Habibah Lubis  
**NIM** : 1930300009  
**Fakultas/Prodi** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Pengembangan Masyarakat Islam  
**Judul Skripsi** : Dampak Keberadaan Komplek Perkantoran Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

**Ketua**

**Dr. Magdalena, M.Ag.**  
NIP. 19740319 200003 2 001

**Sekretaris**

**Masrul Efendi Umar Harahap M.Sos.**  
NIP.19910320 201903 1 008

**Anggota**

**Dr. Magdalena, M.Ag.**  
NIP. 19740319 200003 2 001

**Masrul Efendi Umar Harahap M.Sos.**  
NIP.19910320 201903 1 008

**Dr. Anas Habibi Ritonga, MA.**  
NIP. 19840403 201503 1 004

**Ali Amran, S. Ag., M.Si.**  
NIP. 19760113 200901 1 005

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa, 24 Oktober 2023  
**Pukul** : 08.30 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus / 81, 25 (A)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,76  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Nomor: 1145 /Un.28/F.4c/PP.00.9/10/2023**

**Nama : Ummi Habibah Lubis**  
**NIM : 1930300009**  
**Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam**  
**Judul Skripsi : Dampak Keberadaan Komplek Perkantoran Terhadap Peningkatan  
Ekonomi Masyarakat di Desa Salambue Kecamatan  
Padangsidimpuan Tenggara**

**Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Padangsidimpuan, 30 Oktober 2023

Dekan,



*Magdalena*

**Dr. Magdalena, M.Ag.**

**NIP 1974 0319 200003 2 001**

## ABSTRAK

Nama : UMMI HABIBAH LUBIS

Nim : 1930300009

Judul : Dampak Keberadaan Komplek Perkantoran Terhadap Peningkatan  
Ekonomi Masyarakat di Desa Salambue Kecamatan Padangsidempuan  
Tenggara

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keberadaan Komplek perkantoran Padangsidempuan yang dapat membantu perekonomian masyarakat Salambue. Kondisi ekonomi masyarakat sebelum adanya komplek perkantoran belum stabil karena sebagian masyarakat salambue berprofesi sebagai Petani sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Setelah adanya komplek perkantoran Padangsidempuan merubah sebagian profesi masyarakat salambue menjadi Pedagang, Pegawai Honor, Satpam dan tukang kantin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi ekonomi masyarakat Salambue sebelum dan sesudah adanya komplek perkantoran dan untuk mengetahui dampak keberadaan komplek perkantoran terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Salambue Kecamatan Padangsidmpuan tenggara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif tentang objek yang diteliti melalui tulisan atau kata-kata yang di ucapkan serta perilaku yang diamati. Teori yang digunakan adalah teori dampak dari Gorys Kerap. Sumber data terdiri dari sumber data primer yaitu, Pegawai honor, dan pelaku ekonomi, dan sumber data skunder yaitu tokoh adat dan Kepala desa yang dipandang cukup memberikan penjelasan.

Hasil penelitian lokasi komplek perkantoran Padangsidempuan sangat staregis karna mudah dijangkau, berada di wilayah tanah datar dan jauh dari pusat kota. Setelah adanya komplek perkantoran Padangsidempuan ekonomi masyarakat mengalami kemajuan. Terdapat 25 dinas di komplek perkantoran. Bentuk usaha masyarakat di area komplek pedagang, pegawai komplek, satpam, dan penjaga kantin. Adapun dampak keberadaan komplek perkantoran Padangsidempuan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di desa Salambue adalah terpenuhinya kebutuhan primer dan skunder seperti, meningkatnya ekonomi keluarga, hal ini dapat dibuktikan dengan membangun rumah, dan juga meningkatnya pendidikan dari yang sebelumnya tingkat SMA sekarang perguruan tinggi, selain itu dampak komplek perkantoran juga membuka peluang usaha yang baru bagi masyarakat Salambue seperti *doorsmer*.

**Kunci: Dampak, Komplek Perkantoran dan Peningkatan Ekonomi**



## ABSTRACT

*This research is motivated by the existence of the Padangsidimpuan office complex which can help the economy of the Salambue community. The economic condition of the community before the existence of the office complex was not stable because some of the Salambue community worked as farmers so they could not meet their daily living needs. After the existence of the Padangsidimpuan office complex, some of the Salambue people's professions changed to traders, honorary employees, security guards and canteen workers. The aim of this research is to determine the economic condition of the Salambue community before and after the existence of the office complex and to determine the impact of the existence of the office complex on improving the economy of the Salambue community, Southeast Padangsidmpuan District. This research is a type of qualitative research using a descriptive approach about the object being studied through writing or spoken words as well as observed behavior. The theory used is the impact theory of Gorys Often. Data sources consist of primary data sources, namely honorary employees and economic actors, and secondary data sources, namely traditional leaders and village heads who are deemed sufficient to provide explanations. The results of the research on the location of the Padangsidimpuan office complex are very strategic because it is easy to reach, located on flat land and far from the city center. After the existence of the Padangsidimpuan office complex, the community's economy experienced progress. There are 25 departments in the office complex. Form community businesses in the complex area for traders, complex employees, security guards and canteen guards. The impact of the existence of the Padangsidimpuan office complex on improving the economy of the community in Salambue village is the fulfillment of primary and secondary needs such as improving the family economy, this can be proven by building houses, and also increasing education from previously high school level to tertiary level, apart from that the impact of the complex offices also open up new business opportunities for the people of Salambue, such as doorsmers.*

*Key: Impact, Office Complex and Economic Improvement*

## خلاصة

الدافع وراء هذا البحث هو وجود مجمع مكاتب بادانجسيديمبوان الذي يمكن أن يساعد اقتصاد مجتمع تحيات. لم تكن الحالة الاقتصادية للمجتمع قبل وجود مجمع المكاتب مستقرة لأن بعض أفراد مجتمع سلامبو كانوا يعملون كمزارعين لذا لم يتمكنوا من تلبية احتياجاتهم المعيشية اليومية. بعد وجود مجمع مكاتب بادانجسيديمبوان، تغيرت بعض مهن شعب سلامبو إلى التجار والموظفين الفخريين وحراس الأمن وعمال المقصف. الهدف من هذا البحث هو تحديد الحالة الاقتصادية لمجتمع سلامبو قبل وبعد وجود مجمع المكاتب وتحديد تأثير وجود مجمع المكاتب على تحسين اقتصاد مجتمع سلامبو، منطقة جنوب شرق بادانجسيديمبوان. هذا البحث هو نوع من البحث النوعي يستخدم منهجًا وصفيًا حول الكائن الذي تتم دراسته من خلال الكتابة أو الكلمات المنطوقة بالإضافة إلى السلوك الملحوظ. النظرية المستخدمة هي نظرية التأثير لجوريس في كثير من الأحيان. تتكون مصادر البيانات من مصادر البيانات الأولية، أي الموظفين الفخريين والجهات الاقتصادية الفاعلة، ومصادر البيانات الثانوية، أي الزعماء التقليديين ورؤساء القرى الذين يعتبرون كافيين لتقديم التوضيحات. تعتبر نتائج البحث عن موقع مجمع مكاتب بادانجسيديمبوان استراتيجية للغاية لأنه يسهل الوصول إليه، ويقع على أرض مسطحة وبعيدة عن وسط المدينة. بعد وجود مجمع مكاتب بادانجسيديمبوان، شهد اقتصاد المجتمع تقدمًا. هناك ٢٥ قسمًا في مجمع المكاتب. تكوين شركات مجتمعية في منطقة المجمع للتجار وموظفي المجمع وحراس الأمن والمقاصف. إن تأثير وجود مجمع مكاتب بادانجسيديمبوان على تحسين اقتصاد المجتمع في قرية سلامبو هو تلبية الاحتياجات الأولية والثانوية مثل تحسين اقتصاد الأسرة، ويمكن إثبات ذلك من خلال بناء المنازل، وكذلك زيادة التعليم من المستوى المرتفع سابقًا من مستوى المدرسة إلى المستوى الثالث، وبصرف النظر عن ذلك، فإن تأثير المكاتب المعقدة يفتح أيضًا فرص عمل جديدة لشعب سلامبو، مثل عمال البواب.

المفتاح: التأثير ومجمع المكاتب والتحسين الاقتصادي

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, atas segala nikmat yang telah Allah swt berikan kepada peneliti, baik nikmat kesehatan, kesempatan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan baik. Insya Allah. Shalawat dan salam kejunjungan kita Nabi Muhammad saw sebagai utusan dan penutup para nabi serta semoga syafaat beliau menyertai kita di kemudian hari. Amiin.

Skripsi ini berjudul: Dampak Keberadaan Komplek Perkantoran Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. disusun dalam rangka melengkapi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Ad Darry Padangsidempuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dan segala bentuk khilaf dan salah, baik dalam penulisan maupun penyusunannya. Maka dengan demikian, masukan dan kritikan serta saran yang membangun dan berbagai pihak sangat dibutuhkan demi karya ilmiah yang lebih baik ke depannya. Kemudian, dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini banyak mengalami berbagai kendala, walaupun pada akhirnya dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dan masukan dan berbagai pihak yang ada. Maka dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan banyak ucapan terima kasih kepada:

1. Pembimbing I Dr. Magdalena, M.Ag. Pembimbing II Masrul Efendi Umar Harahap, M.Sos yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Rektor Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor 2 Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Anhar, M.A, dan Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Dr. Magdalena, M.Ag. Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Kerjasama Sholeh Fikri, M.Ag.
4. Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Esli Zuraidah Siregar, M.Sos serta Dosen Pegawai Administrasi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

5. Kepala Perpustakaan Yusri Fahmi, S.Ag., SS., M.Hum, serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini. serta Dosen Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Penasehat Akademik Fithri Choirunnisa, M.Psi yang sangat berpengaruh dalam penulisan skripsi ini, bimbingan, motivasi dan arahan yang diberikan beliau.
7. Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Kepada abanganda saya yang sudah memberikan fasilitas selama saya melakukan perkuliahan.
9. Rekan-rekan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2019 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.Sos dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

10. Kepada sahabat-sahabat saya Ainun Padilah, Mutia Nikmah, Husnul Safrina, Yasria Purba, Sri Rezeki, dan Putri Zul Hilma, yang sudah memberikan dukungan moral agar Peneliti tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi

11. Kepada kepala desa Salambue yang membantu saya dalam mendapatkan data penelitian.

Teristimewa untuk Ayahanda Borkat Lubis dan Ibunda Ida Laila Nasution yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa pengorbanan orangtua peneliti, peneliti tidak dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini mungkin tidak akan dapat diselesaikan dengan baik Semoga Allah swt nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.

Padangsidempuan, Oktober 2023  
Penulis

**UMMI HABIBAH LUBIS**  
**NIM.1930300009**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK</b>	
<b>BERITA ACARA SIDANG MUNAQOSAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Kegunaan Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori .....	13
1. Dampak dan Ekonomi.....	13
a. Dampak .....	13
b. Ekonomi .....	16
2. Kesejahteraan Sosial .....	21
B. Penelitian Terdahulu .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
B. Jenis Penelitian.....	25
C. Sumber Data .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Keabsahan Data.....	30
F. Pengolahan Data dan Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Temuan Umum.....	34
1. Sejarah Desa Salambue .....	34
2. Peta Penduduk Desa Salambue .....	34
3. Struktur Organisasi Desa Salambue.....	37
4. Visi Misi Desa Salambue .....	37

B. Temuan Khusus.....	39
1. Kondisi Ekonomi Masyarakat Salambue Sebelum dan Sesudah Adanya Komplek Perkantoran Padangsidempuan.....	39
a. Sebelum Berdirinya Komplek Perkantoran .....	41
b. Setelah Berdirinya Komplek Perkantoran.....	44
2. Dampak Keberadaan Komplek Perkantoran Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Salambue.....	48
a. Kebutuhan Primer .....	49
b. Kebutuhan Skunder .....	51
C. Analisis Hasil Penelitian .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Kisi-Kisi Teknik Pengumpulan Data Observasi Dan Wawancara .....	31
Tabel IV.1 Jumlah Penduduk Desa Salambue .....	37
Tebel IV.2 Tingkat Pendidikan Desa Salambue .....	37
Tabel IV.3 Mata Pencarian Desa Salambue.....	38
Table IV.4 Agama di Desa Salambue .....	38
Tabel IV.5 Perbandingan Pendapatan Para Pengusaha Sebelum Dan Sesudah Adanya Komplek Perkantoran Tahun 2018-2023 .....	44
Tabel IV.6 Data Pendidikan Setelah Bekerja di Komplek Perkantoran .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar Peta Komplek Perkantoran Padangsidempuan .....	42
Gambar 2 Suasana Para Pelaku Ekonomi di Komplek perkantoran Padangsidempuan .....	43

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemiskinan merupakan persoalan struktural dan kultural yang multi dimensi, mencakup di dalamnya masalah politik, sosial, ekonomi, aset dan sumber daya alam, psikologi dan lain-lain. Secara umum masyarakat miskin adalah suatu kondisi masyarakat yang berada dalam situasi rentan, tak berdaya, terisolasi dan tidak mampu untuk menyampaikan aspirasinya. Masalah ini masih banyak dialami oleh kaum perempuan dan menyebabkan mereka tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan minimal kehidupannya secara layak.

Di Indonesia saat ini permasalahan kemiskinan tampaknya sudah sangat mendesak untuk ditangani. Secara kasat mata, khususnya di wilayah perdesaan kondisi masyarakat miskin dapat dilihat dari mereka yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar, sumber pendapatan terbatas, tidak memiliki sarana dan prasarana dasar, seperti perumahan yang memadai, kualitas lingkungan yang kumuh dan tidak layak huni. Secara umum kemiskinan tidak semata-mata merupakan kondisi kekurangan pangan dan kekurangan aset produktif saja, tetapi juga ketidaktenangan dan terbatasnya partisipasi mereka dalam kegiatan kemasyarakatan.<sup>1</sup> Kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa menarik untuk dikaji, bukan saja karena masalah kemiskinan yang sudah ada sejak lama dan masih hadir di tengah-tengah masyarakat melainkan karena sampai

---

<sup>1</sup>Keppi Sukesi, *Gender dan Kemiskinan di Indonesia* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2015), hlm. 1.

saat ini gejala kemiskinan semakin meningkat seiring dengan krisis multidimensional yang masih dihadapi bangsa Indonesia.<sup>2</sup>

Faktor penyebab kemiskinan, diantaranya adalah pendidikan yang rendah, malas bekerja, keterbatasan sumber daya alam, keterbatasan lapangan kerja, kurangnya modal dan beban keluarga.<sup>3</sup> Faktor tersebut merupakan dasar negara dikatakan miskin, namun setiap negara pasti menginginkan masyarakat yang sejahtera. Sejahtera yakni aman sentosa dan makmur selamat (terlepas dari segala macam gangguan). Masyarakat yang sejahtera adalah kondisi dimana seseorang manusia merasa hidupnya sejahtera.<sup>4</sup>

Kondisi yang menghendaki terpenuhinya kebutuhan dasar bagi individu atau kelompok baik berupa kebutuhan pangan, pendidikan, kesehatan, sedangkan lawan dari kesejahteraan adalah kesedihan (bencana) kehidupan. Pada intinya, kesejahteraan menuntut terpenuhinya kebutuhan manusia yang meliputi kebutuhan primer (*primary needs*), sekunder (*secondary needs*), dan kebutuhan tersier. Kebutuhan primer meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan dan keamanan yang layak. Kebutuhan sekunder seperti pengadaan sarana transportasi (sepeda, sepeda motor, mobil dan lain sebagainya), informasi dan telekomunikasi (radio, televisi, telepon, handphone, internet dan lain sebagainya). Kebutuhan tersier seperti sarana rekreasi dan hiburan.

---

<sup>2</sup>Ras Atma, Pemberdayaan Masyarakat sebagai Upaya Pengantasan Kemiskinan, *SOCIUS: Jurnal Sosiologi*, Volume 14, hlm 56.

<sup>3</sup>Itang Fauziasim, "Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan", *Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan*, Vol.16 No. 1 (2015). hlm.1.

<sup>4</sup>*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.web.id> (di akses pada tanggal 14 Desember 2022).

Kategori kebutuhan di atas bersifat materil sehingga kesejahteraan yang tercipta pun bersifat material. Indonesia adalah negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi potensi yang mulai diperhatikan dunia internasional. Indonesia merupakan ekonomi terbesar di Asia Tenggara memiliki sejumlah karakteristik yang menempatkan negara ini dalam posisi yang bagus untuk mengalami perkembangan ekonomi yang pesat.

Selain itu, dalam beberapa tahun terakhir ada dukungan kuat dari pemerintah pusat untuk mengekang ketergantungan Indonesia pada ekspor komoditas (mentah), sekaligus meningkatkan peran industri manufaktur dalam perekonomian. Pembangunan infrastruktur juga merupakan tujuan utama pemerintah, dan yang dapat membantu meninggaktakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.<sup>5</sup>

Memasuki era globalisasi, dunia bisnis di Indonesia terus berkembang. Untuk mendukung perkembangannya dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Masalah utama yang yang dihadapi masyarakat luas saat ini adalah banyaknya jumlah pengangguran yang terus meningkat. Dilihat dari banyaknya pembagunan perkantoran saat ini dapat membantu perekonomian masyarakat, dikarenakan banyaknya peluang masyarakat disekitar perkantoran untuk ikut bekerja di dalam komplek kantor tersebut, baik bekerja sebagai pegawai atau ibu kantin di dalam kantor tersebut. Dengan adanya perkantoran dapat meningkatkan

---

<sup>5</sup>Inves Indonesia <https://www.indonesia-investments.com/id/budaya/ekonomi/?> , di akses pada 14-Desember-2022 pukul 20-24 wib.

perekonomian masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar lingkungan perkantoran.<sup>6</sup>

Gedung perkantoran sebagai sarana atau media operasional dari bisnis itu sendiri tentu saja akan selalu dibutuhkan. Peningkatan prasarana gedung perkantoran sangat diperlukan sejalan dengan semakin pesatnya pertumbuhan sosial ekonomi pada hampir seluruh wilayah di Indonesia. Pembangunan prasarana gedung perkantoran sangat menentukan dalam menunjang tercapainya laju pertumbuhan ekonomi.

Pembangunan prasarana gedung perkantoran berupa peningkatan atau renovasi gedung perkantoran. Sesuai dengan perkembangan kebutuhan akan penambahan pelayanan ekonomi kepada masyarakat. Keberadaan kompleks perkantoran Padangsidempuan di tengah-tengah masyarakat memberikan peluang besar kepada masyarakat dalam meningkatkan ekonomi ataupun pendapatan. Salah satunya yaitu masyarakat yang bertempat tinggal Desa Salambue, sebab dengan adanya kompleks perkantoran Padangsidempuan yang berlokasi di Palopat Pijirkoling berdampak positif bagi ekonomi masyarakat desa Salambue.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Azhari Lubis sebagai pegawai kompleks perkantoran tersebut.

Azhari Lubis:

“Menurut saya alasan kompleks perkantoran berada di Palopat Pijorkoling adalah karena banyak kantor ataupun dinas yang berlokasi di tempat tersebut, selain itu juga luasnya lahan kosong yang memungkinkan pembangunan perkantoran akan terus meningkat, dengan peningkatan ini akan membantu perekonomian di daerah sekitaran kompleks perkantoran. Selain itu banyak masyarakat Desa Salambue yang dahulunya tidak

---

<sup>6</sup>Salambue, *Observasi Awal*, pada tanggal 04 Desember 2022.

memiliki pekerjaan dan juga beralih profesi menjadi pegawai tetap di lingkungan kompleks perkantoran ini. Jadi dengan adanya kompleks perkantoran ini kita bisa melihat perbandingan ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah keberadaan kompleks perkantoran”<sup>7</sup>

Pernyataan ini diperkuat dengan observasi yang dilakukan, bahwa keberadaan kompleks perkantoran Padangsidimpuan sangat berdampak positif bagi masyarakat disekitar kompleks. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan masyarakat Salambue merasa terbantu ekonomi keluarganya, karena dapat menciptakan kesejahteraan sosial di lingkungan kompleks perkantoran Padangsidimpuan serta membantu perekonomian para pedagang. Hal ini dikarenakan para pegawai kompleks perkantoran juga membutuhkan adanya pelaku ekonomi disekitar kompleks perkantoran.

Profesi masyarakat yang bekerja di lingkungan perkantoran yaitu ada sebagai pegawai honor sebanyak 35 orang, perjaga kantor 10 orang, ibu kantin 25 orang, pedagang 19 orang. Masyarakat yang bekerja di lingkungan perkantoran tersebut tentunya memiliki alasan yang tepat, khususnya dalam hal peningkatan ekonomi dengan mengalami peningkatan ekonomi tentunya ini akan membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dibidang ekonomi.

Dari latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk meneliti terkait “Dampak Keberadaan Komplek Perkantoran terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara”.

---

<sup>7</sup> Azhari Lubis, Pegawai Honor, *Wawancara*, di Salambue, Tanggal 04 Desember 2022, Pukul 16.20 WIB.

## **B. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah supaya objek penelitian lebih terfokus atau terarah dan tidak terjebak pada wilayah-wilayah penelitian lain. Untuk itu penelitian ini membatasi hanya mengkaji tentang dampak kompleks perkantoran dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat, peningkatan ekonomi ini mengkaji tentang pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat dan kesejahteraan sosial masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut:

### **1. Dampak Keberadaan**

Dampak menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) dampak adalah benturan, pengaruh yang kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan keberadaan adalah apa yang ada, yang terlihat atau tampak keberadaan ini dapat kita rasakan. Jadi yang dimaksud dengan dampak keberadaan dalam penelitian ini adalah suatu yang tampak atau terlihat yang memiliki efek menimbulkan akibat positif terhadap masyarakat yang berada di lingkungannya.

---

<sup>8</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.web.id> (diakses pada tanggal 14 Desember 2022).



## 2. Komplek Perkantoran

Komplek adalah suatu kesatuan yang terdiri dari sejumlah bagian dan saling berhubungan dan saling tergantung. Sedangkan perkantoran dalam arti tempat atau ruangan, kantor juga sering diartikan sebagai sarana pemusatan kegiatan-kegiatan yang bersifat administratif atau tepatnya kegiatan-kegiatan yang bersifat manajerial dan fasilitatif. Dari uraian singkat di atas jelas bahwa pengertian perkantoran dalam arti tempat, ini yang biasa disebut dalam arti statis. Pemeliharaan peralatan, perabotan, dan gedung kantor perlu diperhatikan oleh semua pekerja. Untuk peralatan tertentu, seperti komputer, listrik, gedung, sofa, karpet, perawatannya membutuhkan keahlian tertentu, tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang.<sup>9</sup> Untuk penanganan data/ informasi ini jelas diperlukan bangunan atau ruangan, alat-alat dan perlengkapan lain termasuk mebel, orang-orang atau pegawai yang menyelenggarakan, biaya serta tata laksana kerja.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kompleks perkantoran adalah suatu bangunan yang memiliki hubungan satu dengan yang lainnya dan memiliki fungsinya masing-masing yang berada di Padangsidempuan Tenggara. Komplek Perkantoran ini bertempat di Palopat Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara. Komplek Perkantoran tidak berada di pusat kota tetapi berada di pinggiran kota, jarak tempuh dari pusat kota ke kompleks perkantoran adalah kurang lebih 30 menit.

---

<sup>9</sup>Budiantoro, *Manajemen Perkantoran Modern*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 39.

<sup>10</sup>Desi Nurhikmahyanti, *Manajemen Perkantoran Modern*, (Pondok Jati: Zifatama Publisher Anggota IKAPI, 2014), hlm.3.

### 3. Peningkatan Ekonomi

Peningkatan adalah cara untuk menaikkan suatu usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu. Sedangkan ekonomi atau *economic* dalam banyak literatur ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *Oikos* atau *Oiku* dan *Nomos* yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, isteri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia.<sup>11</sup>

Adapun yang dimaksud dengan peningkatan ekonomi dalam penelitian ini adalah peningkatan ekonomi yang mengkaji tentang pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat serta kesejahteraan sosial. Inilah yang ingin diteliti, bagaimana dampak keberadaan komplek perkantoran terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

### 4. Masyarakat Desa Salambue

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) masyarakat ialah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama, terpelajar, bahasa kelompok orang yang merasa

---

<sup>11</sup>Skandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), hlm. 1.

memiliki bahasa bersama, yang merasa termasuk di kelompok itu, atau yang berpegang pada bahasa standar yang sama.<sup>12</sup>

Istilah masyarakat dalam Bahasa Indonesia sering merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris *society* dan *community* konsep masyarakat yang berasal dari *society* berbeda dengan konsep masyarakat yang bersumber dari *community*, karena dari perspektif sosiologi pengertian *society* berbeda dari *community*. Dalam topik ini, istilah masyarakat diterjemahkan dari kata atau konsep *community*. Oleh karena itu, agar istilah atau konsep masyarakat tersebut tidak rancu atau bermakna ganda, maka dalam materi ini istilah atau konsep *community* diterjemahkan sebagai komunitas.<sup>13</sup> Masyarakat adalah kesatuan hidup yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat continue yang berkaitan oleh suatu rasa identitas bersama.<sup>14</sup>

Desa Salambue adalah sebuah desa yang berada di Padangsidempuan Tenggara terdapat 842 kartu keluarga. Yang dimaksud masyarakat Salambue dalam penelitian ini adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya. Masyarakat memiliki bahasa bersama, yang merasa di kelompok itu, atau berpegang pada bahasa standar yang sama yang berada di lingkungan Desa Salambue kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

---

<sup>12</sup>*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.web.id>.

<sup>13</sup>Feredian Tonny Nasdian, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta :Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm.1.

<sup>14</sup>Indra Taufik, Perpepsi Masyarakat terhadap pemulung di Pemukiman TPA Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda, *Jurnal Sosiologi Konsentrasi*, Volume 1 Nomor 4, 2013, hlm 88.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat desa Salambue sebelum dan sesudah berdirinya kompleks perkantoran Padangsidimpuan?
2. Bagaimana dampak keberadaan kompleks perkantoran Pemerintah terhadap ekonomi masyarakat desa Salambue?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini merupakan hasil akhir dari suatu kegiatan yang dilakukan dan diharapkan dapat tercapai pada waktu yang akan datang. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kondisi ekonomi masyarakat desa Salamabue sebelum dan sesudah berdirinya kompleks perkantoran Padangsidimpuan.
2. Untuk menganalisis dampak keberadaan kompleks perkantoran Pemerintah terhadap ekonomi masyarakat di desa Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan, baik kegunaan secara praktis maupun kegunaan secara teoritis, antara lain:

1. Kegunaan secara Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pemahaman mengenai peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.
  - b. Penelitian ini dapat berguna untuk memecahkan masalah secara pratikal atau sebagai alternatif solusi suatu permasalahan.

## 2. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengembangan ilmu dalam rangka pelaksanaan akademik khususnya di bidang dakwah dan pengembangan masyarakat Islam.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan suatu pembahasan penelitian ini, maka peneliti membagi pembahasan dalam penelitian ini menjadi lima bab dan beberapa sub bab yang satu dengan yang lainnya berhubungan secara sistematis.

Bab I Pendahuluan, pada bagian ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, fokus masalah, batasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian pustaka yang meliputi: Pertama, kajian teori, pengertian dampak, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Kedua, penelitian terdahulu.

Bab III Metode penelitian yang isinya mencakup: waktu pelaksanaan dan lokasi yang diteliti oleh peneliti, jenis penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian yang mencakup: Temuan umum dan temuan khusus, temuan umum meliputi sejarah desa Salambue, peta penduduk desa Salambue, dan letak geografis desa Salambue, sedangkan temuan khusus meliputi dampak keberadaan kompleks perkantoran terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. Serta pembahasan hasil dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup yang berisi berupa kesimpulan dari hasil-hasil penelitian, saran-saran yang berkaitan, kemudian di akhiri daftar pustaka.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Dampak Ekonomi**

Dampak keberadaan kompleks perkantoran di tengah-tengah masyarakat terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, dengan adanya kompleks perkantoran ini membuka usaha baru bagi masyarakat di sekitar kompleks perkantoran sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan peningkatan ekonomi ini dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga seta meningkatkan kesejahteraan social.<sup>15</sup> Adapun yang dimaksud dengan dampak keberadaan kompleks perkantoran adalah

##### **a. Dampak**

Dampak adalah suatau perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktifitas. aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik maupaun biologi. Dampak dapat bersiafat biofisik dapat pula bersifat sosio-ekonomi dan budaya.<sup>16</sup> Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya.

Berkait dengan penelitian ini maka dampak negatif merupakan pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya yang pernah dirasakan oleh masyarakat yang bertempat tinggal disekitar

---

<sup>15</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi II*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2013), hlm.81.

<sup>16</sup> Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*, (Yogyakarta; Deepublish, 2018), hlm. 27.

kawasan jalan tol dan publik pengguna jalan tol dalam aktivitas kerja sehari-hari.<sup>17</sup>

Dampak dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat, dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Adapun pengertian dampak positif dan negatif, yaitu:

1) Dampak Positif

Dampak positif merupakan pengaruh yang ditimbulkan dari suatu perbuatan yang berakibat baik bagi seseorang atau lingkungan.

2) Dampak Negatif

Dampak negatif adalah pengaruh yang ditimbulkan dari suatu perbuatan yang berakibat tidak baik atau buruk bagi seseorang ataupun lingkungan.<sup>18</sup>

Analisis dampak sosial juga sangat erat kaitannya dengan dan seringkali disatukan dengan analisis dampak ekonomi dan meliputi hal-hal berikut:

1) Dampak ekonomi, meliputi perubahan dalam kegiatan ekonomi, pekerjaan, pendapatan, dan sebagainya.

2) Dampak demografis, meliputi perubahan dalam penduduk daerah dan sifat-sifat penduduk, seperti struktur usia, komposisi jenis kelamin, dan sebagainya.

---

<sup>17</sup>Ekawati Marhaenny Dukut, *Dampak Jalan Tol Terhadap Pulau Jawa*, (Semarang: Universitas Katolik Soegirapranata, 2020), hlm. 196.

<sup>18</sup>F. Gunawan Suratno, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), hlm. 24.



- 3) Dampak keuangan meliputi tingkat dan distribusi dana umum dan pajak berdasarkan yuridiksi (wilayah, kota distrik sekolah) dari pembiayaan dan pendapatan umum.
- 4) Dampak layanan masyarakat meliputi perubahan dalam permintaan, distribusi dan kualitas layanan masyarakat, seperti sekolah, kesehatan, air dan pembangunan limbah, perlindungan keamanan dan kebakaran, transportasi, dan layanan sosial.
- 5) Dampak sosial, meliputi perubahan dalam organisasi masyarakat, persepsi masyarakat, gaya hidup dan kepuasan, dan pengaruh pembangunan untuk kelompok-kelompok tertentu seperti kelompok orang tua, minoritas dan orang-orang yang memperoleh pendapatan tetap.<sup>19</sup>

Aspek-aspek ekonomi yang diperhatikan dalam dampak pembangunan adalah sebagai berikut:

- 1) Penyerapan tenaga kerja: dampak penyerapan tenaga kerja tidak selalu berupa dampak langsung, tetapi juga dampak yang tidak langsung, artinya timbulnya sumber-sumber pekerjaan baru dan ini merupakan komponen berikutnya yang penting.
- 2) Struktur ekonomi: struktur ekonomi disini dimaksudkan dengan timbulnya aktivitas perekonomian lain.
- 3) Pendapatan masyarakat: dampak dari pembangunan bisa dengan peningkatan pendapatan atau penurunan pendapatan.

---

<sup>19</sup>Chadwick, A. Bruce, Bahr, M. Howard, & Albrecht, L. Stan, *Metode Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2007).

4) Perubahan lapangan pekerjaan: dengan timbulnya lapangan pekerjaan baru baik yang langsung maupun tidak langsung karena perkembangan struktur ekonomi perlu diperhatikan, karena tidak selalu perubahan itu menguntungkan bagi masyarakat secara umum.<sup>20</sup>

Berdasarkan defenisi di atas, peneliti mengetahui bahwa dampak adalah akibat atau pengaruh dari suatu barang ataupun tindakan, dan dampak ini terbagi menjadi dua dampak positif mau pun negatif, tergantung bagaimana kita mengaplikasikannya ataupun menanggapi. Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori dampak yang dikemukakan oleh Gorys kerap dalam buku yang ditulis oleh Soemarwoto yaitu dampak positif dan negative. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melihat dampak positifnya saja.

#### **b. Ekonomi**

Secara umum, dapat dibilang bahwa ekonomi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi.<sup>21</sup>

Manusia hidup dalam suatu kelompok masyarakat yang secara keseluruhan membentuk sistem. Sistem, secara sederhana dapat diartikan

---

<sup>20</sup>Suratmo Gunarwan, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*,(Yogyakarta: Gadjha Mada University Press.2004). hlm. 41

<sup>21</sup>Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), hlm. 2.

sebagai interaksi, atau kaitan, atau hubungan dari unsur-unsur yang lebih kecil membentuk suatu satuan yang lebih besar dan kompleks sifatnya. Dengan demikian, sistem ekonomi adalah interaksi dari unit-unit ekonomi yang kecil (para konsumen dan produsen) ke dalam unit ekonomi yang lebih besar, di suatu wilayah tertentu.<sup>22</sup>

Dalam suatu sistem ekonomi tercakup seluruh proses dan kegiatan masyarakat dalam usaha mereka memenuhi kebutuhan dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas. Sistem ekonomi yang dianut tiap kelompok masyarakat atau negara tidak sama. Hal ini tergantung dari keputusan-keputusan dasar tentang pemilikan, produksi, distribusi, serta konsumsi dilakukan.<sup>23</sup> Adapaun pembagian ekonomi

### **1) Ekonomi Pembangunan**

Ekonomi Pembangunan dipandang sebagai kenaikan dalam pendapatan perkapita dan lajunya pembangunan ekonomi ditunjukkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan PDB untuk tingkat nasional dan PDRB untuk tingkat wilayah. Definisi pembangunan tidak dapat dipisahkan dengan pengertian pembangunan ekonomi, karena pada dasarnya baik tujuan pembangunan maupun pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bedanya pembangunan ekonomi hanya meliputi usaha suatu masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan

---

<sup>22</sup> Nawaruddin, Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser, *Jurnal Ilmu Pemerintah*, volume 5, Nomor 1, 2017.

<sup>23</sup> Suratmo, Gunarwan, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, hlm. 45.

mempertinggi tingkat pendapatan masyarakat, sedangkan pembangunan itu dalam pengertian yang paling mendasar harus mencakup masalah materi dan finansial dalam kehidupan masyarakat.<sup>24</sup>

## 2) Ekonomi Desa

Ekonomi desa, ekonomi desa adalah wilayah yang termasuk kawasan desa yang memiliki kegiatan ekonomi sebagai petani sebagai tumpuannya. Sedangkan profesi petani dalam hal ini tidak hanya masyarakat yang bekerja di sawah, melainkan seseorang yang bekerja sebagai nelayan di laut juga masuk ke dalam kategori petani. Wilayah desa menjadikan petani sebagai profesi tumpuan perekonomian, karena sentral dari sumber aktivitas atau kegiatan ekonomi (konsumsi, produksi dan distribusi) dalam sistem ekonomi semua berasal dari petani. Kesimpulan ini muncul akibat penduduk desa hampir umumnya memiliki profesi sebagai petani sehingga, peranan masyarakat petani memengaruhi alur perekonomian yang terdapat pada desa.

Sebagian besar desa-desa di Indonesia merupakan kelompok-kelompok perkampungan tetap yang dihuni sepanjang tahun. Terutama di daerah dengan pertanian menetap, desa adalah pusat kehidupan para petani.<sup>25</sup> Pengertian ekonomi desa adalah berbagai macam aktivitas yang mengandung unsur ekonomi yang dapat dijadikan sebagai tumpuan

---

<sup>24</sup>Ahmad Riyadh U Balahmar "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Desa," *Jurnal JKMP*, Volume 2, No. 1, Maret 2014, 1-102, hlm. 57.

<sup>25</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi II*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2013), hlm.150.

perputaran perekonomian di sebuah wilayah desa. Dalam kajian aktivitas bukan saja sebatas pada profesi petani tetapi juga aktivitas ekonomi masyarakat desa. Ini dianggap sesuai dengan gambaran masyarakat pedesaan untuk saat sekarang ini.<sup>26</sup>

Dikatakan berawal dari lingkup rumah tangga keluarga, dan dapat meluas hingga ke kalangan yang bukan anggota keluarga seperti kalangan pemerintah, pedagang dan berbagai profesi lainnya. Pada zaman dahulu perekonomian hanya terjadi pada daerah perkotaan namun sekarang kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas ekonomi sudah merambah ke wilayah pedesaan. Semua hasil pertanian itu di pergunakan bagi pembangunan ekonomi pedesaan

Kegiatan sektor perekonomian sebagai mata pencaharian masyarakat pedesaan sangat sulit dipisahkan hal ini disebabkan dalam satu keluarga ada berbagai sumber pencaharian. Atas dasar itu menyebabkan sumber daya dan sumber dana serta sumber tenaga kerja yang dikuasai oleh rumah tangga ekonomi. Pendayagunaan dan sumber dan yang berganda ini di dorong oleh penguasaan sumber daya tanah yang relatif sempit serta tingkat produktivitas yang rendah dan semua itu dialokasikan untuk berbagai sektor perekonomian.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Abdul Rahman Seleman, *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 8.

<sup>27</sup> Abdul Rahman Seleman, *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*, hlm. 9.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat perekonomian masyarakat, sumber daya masyarakat, sumber daya alam ilmu pengetahuan dan teknologi budaya dan sumber daya modal.<sup>28</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi ekonomi di era modern ini beragam. Para ahli ekonomi menganggap faktor produksi sebagai kekuatan utama yang mempengaruhi pertumbuhan. Beberapa faktor produksi tersebut terdiri dari:

- a) Sumber Daya Alam merupakan faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
- b) Akumulasi Modal atau pembentukan modal adalah peningkatan stok modal dalam jangka waktu tertentu.
- c) Organisasi bersifat melengkapi (komplemen) modal, buruh, dan membantu meningkatkan produktivitasnya.
- d) Kemajuan Teknologi merupakan yang paling penting dalam pertumbuhan ekonomi yaitu untuk meningkatkan produktivitas, modal dan faktor produksi lainnya.
- e) Pembagian Kerja dan Skala Produksi, spesialisasi dan pembagian kerja menciptakan peningkatan produktivitas. Keduanya membawa ke arah ekonomi produksi skala besar, yang selanjutnya membantu perkembangan industri.<sup>29</sup>

Jadi dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa ekonomi adalah kebutuhan yang dimiliki setiap orang. Ekonomi ini

---

<sup>28</sup>Tim Penulis P3EL, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.14.

<sup>29</sup>Raharjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Wilayah* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), 103-105.

di kelompokkan menjadi dua yaitu ekonomi makro dan ekonomi mikro. Ekonomi makro termasuk kinerja, perilaku, hingga proses mengambil keputusan, bahkan berkaitan dengan penggunaan faktor produksi secara efisien agar tercapai kesejahteraan masyarakat yang maksimal. Sedangkan ekonomi mikro adalah yang mempelajari bagaimana perilaku konsumen dan perusahaan serta juga penentuan harga-harga pasar serta kualitas produk input, barang dan jasa yang diperjual belikan di masyarakat.

## **2. Kesejahteraan Sosial**

Secara harfiah, kesejahteraan sosial mengandung arti yang luas dan mencakup berbagai segi pandangan atau ukuran-ukuran tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesejahteraan adalah keamanan dan keselamatan (kesenangan hidup). Adapun, sejahtera adalah aman sentosa dan makmur, selamat (terlepas dari segala gangguan kesukaran dan sebagainya). Pengertian sosial, menurut J.A. Poentioen, mengandung makna sebagai berikut.

- 1) Sosial diartikan sebagai suatu indikasi dari kehidupan bersama makhluk manusia, misalnya dalam kebersamaan rasa, berpikir, bertindak, dan dalam hubungan antar manusia.
- 2) Sejak abad ke-19, istilah sosial mempunyai konotasi yang berbeda, lebih sentimental dan karena itu menjadi agak kabur. Seperti beberapa istilah

serupa yang dikaitkan dengan persoalan kemiskinan dan kemelaratan orang, sebagai contoh: pekerjaan sosial, pelayanan sosial, dan aksi sosial.<sup>30</sup>

Kesejahteraan sosial merupakan konsep yang sangat luas yang dihubungkan dengan kondisi umum yang lebih baik (*general well-being*) bagi semua orang-orang dalam masyarakat. Dalam konteks ini terdapat dua dimensi utama dari konsep kesejahteraan sosial, yaitu: Apa yang bisa didapatkan oleh orang-orang dalam masyarakat (dalam konteks program-program, manfaat-manfaat, dan pelayanan-pelayanan), dan Bagaimana kebutuhan orang-orang dalam masyarakat terpenuhi secara baik atau memadai (termasuk kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan).<sup>31</sup>

Dari penjelasan di atas peneliti memberikan kesimpulan bahwa kesejahteraan sosial adalah suatu kegiatan yaitu berkaitan dengan suatu bentuk penyelenggaraan atau kegiatan kesejahteraan sosial dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kesejahteraan sosial adalah kondisi dimana masyarakat merasa damai dan tentram untuk menjalani kehidupan sosial di dalam masyarakat.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan erat kaitannya dengan masalah-masalah penelitian yang dilakukan terhadap penelitian yang dilakukan sekarang dan terdapat kaitannya masalah yang diteliti.

Adapun kajian terdahulu

---

<sup>30</sup>Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta:Amzah,2016), hlm. 36.

<sup>31</sup>Oman Sukmana, *Dasar-Dasar Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2022), hlm. 81.



1. Skripsi oleh Haholongan, dengan judul “Dampak Keberadaan Kampus IAIN Padangsidempuan Pada Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Sihitang Kota Padangsidempuan“ Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam , Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hasil dari penelitian ini dijelaskan bahwa bentuk-bentuk usaha yang menunjang perekonomian Masyarakat Kelurahan Sihitang karna adanya kampus IAIN Padangsidempuan di antaranya: Rumah makan, kontrakan atau kos-kosan, delivery, bengkel sepeda motor, percetakan bahkan adanya penjual kuliner.<sup>32</sup>

Penelitian ini memiliki perbedaan pada teori yang digunakan, juga memiliki perbedaan pada lokasi dan lembaga penelitian.

2. Skripsi oleh Yuni Sari dengan judul “Perubahan Pola Ekonomi Masyarakat di Kawasan Industri Gula” jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hasil penelitian ini adalah perubahan ekonomi masyarakat di desa Bakung terjadi karena adanya proses perubahan pola pencarian nafkah proses perubahan pencarian nafkah ini di picu dengan kehadiran industri gula PT SIL yang berada di Desa Bakung.<sup>33</sup>

Penelitian ini memiliki perbedaan pada teori yang digunakan, selain itu juga terdapat perbedaan pada metode pengumpulan data.

---

<sup>32</sup>Haholongan, “*Dampak Keberadaan Kampus IAIN Padangsidempuan pada Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Sihitang Kota Padangsidempuan*” (Skripsi FDIK IAIN Padangsidempuan).

<sup>33</sup><http://repository.radenintan.ac.id>. Yuni Sari, “*Perubahan Pola Ekonomi Masyarakat di Kawasan Industri Gula*” (skripsi FDIK UIN Raden Intan Lampung).

3. Skripsi oleh Syamsuddin yang berjudul *Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit (PT. Damai Jaya Lestari) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Tandowolio*. Pada Tahun 2011 Universitas Alaudin Makassar. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Perbedaan dalam penelitian terdahulu ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Syamsuddin dilaksanakan di Desa Tandowolio sedangkan peneliti saat ini dilakukan di Desa Salambue. Selain itu dalam penelitian ini ada perbedaan pada lembaga yang diteliti.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Syamsuddin, "*Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit (PT. Damai Jaya Lestari) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Tandowolio*" (skripsi Universitas Alaudin).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di daerah Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Jumlah penduduk kurang lebih 800 kartu keluarga, alasan peneliti untuk mencari tahu dampak keberadaan komplek perkantoran terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

##### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan dari bulan Juli 2022 sampai bulan Agustus 2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif dengan bentuk studi lapangan atau *Field Research*, yang bersifat deskriptif yaitu penelitian terhadap realitas/fenomena tertentu dan menggambarkannya secara deskriptif guna melahirkan teori atau proposisi tertentu tentangnya<sup>35</sup> Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball teknik.<sup>36</sup> Metode penelitian kualitatif sering disebut

---

<sup>35</sup>Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Sukabumi: CV Jejek, 2018), hlm.8.

<sup>36</sup>Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.9.

metode penelitian naturalistik karna penelitiannya dilakukan dengan kondisi ilmiah.<sup>37</sup>

Bogdan dan Taylor dalam Lexy Moleong mendefenisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>38</sup>

Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana dampak dari adanya pusat perkantoran Padangsidempuan terhadap peningkatan ekonomi Masyarakat di Salambue. Dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan pertama kali adalah hubungan peneliti dengan responden.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut *responden*, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan.<sup>39</sup>

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yang dibutuhkan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber Data Primer, yaitu sumber data pokok yang diperoleh dari, Pedagang sekitar kompleks perkantoran dalam penelitian ini pedagang dan poto kopi (4 orang), Penjaga kantin (2 orang), pegawai honor (2 orang), dan satpam (2 orang) di kompleks perkantoran adalah salah satu sumber data paling penting

---

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 5.

<sup>38</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

<sup>39</sup>Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67.

karna, ini akan menjadi sumber data yang paling dibutuhkan untuk mengetahui lebih dalam tentang kompleks perkantoran Padangsidimpuan. Teknik pengambilan data menggunakan metode purposive sampling teknik pengambilan sampel atau informan yang di tentukan berdasarkan tujuan yang telah disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.<sup>40</sup>

2. Sumber Data Sekunder, yaitu sumber data pendukung yang didapatkan sebagai pendukung dalam mengkaji validitas data primer yang diperoleh.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Berhubung penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka instrumen pengumpulan data yang dipergunakan adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu pengamatan menunjukkan sebuah studi atau pembelajaran yang dilaksanakan dengan sengaja, terarah, berurutan, dan sesuai tujuan yang hendak dicapai pada suatu pengamatan yang dicatat segala kejadian dan fenomenanya yang disebut dengan hasil observasi, yang dijelaskan dengan rinci, teliti, tepat, akurat, bermanfaat dan objektif sesuai dengan pengamatan yang dilakukan.<sup>41</sup>

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kelapangan, meneliti gejala-gejala yang ada kaitannya dengan dampak keberadaan kompleks perkantoran pada peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Salambue.

---

<sup>40</sup> Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Semarang: Bintang Pustaka. 2021), hlm.82.

<sup>41</sup> Suhailasari Nasution, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, (Bandung: Guepedia, 2021), hlm.13.

Observasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, karena peneliti sudah mengetahui gejala-gejala apa saja yang ingin diteliti pada penelitian ini.

Tujuan dari observasi dalam penelitian ini yaitu untuk melihat lebih jauh tentang kehidupan pedagang, karyawan dan penjaga kantin baik yang berkaitan dengan hal-hal yang positif maupun hal-hal yang negatif. Teknik observasi ini harus dilakukan secara sistematis artinya ketika menggunakan teknik ini peneliti harus menggunakan tiga indera yaitu secara melihat atau mengamati, mendengar dan mencatat apa saja yang terjadi pada pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti atau seorang informan.<sup>42</sup> Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang juga sering digunakan, wawancara ini akan dilakukan seorang peneliti terhadap masyarakat yang ingin diteliti.

Percakapan dalam wawancara ini biasanya dilakukan dua orang atau lebih. dalam penelitian ini proses pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan pertanyaan yang tidak terstruktur atau pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden untuk menjawab sesuai dengan keinginannya. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara

---

<sup>42</sup>Mardalis, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2003), hlm. 63.

mendalam (*in-depth interview*) yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tidak hanya terbatas pada pertanyaan-pertanyaan yang bersifat umum melainkan digali dan diperdalam secara lebih rinci.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, *pertama* mewawancarai pedagang, pegawai honor serta kepala desa tentang peningkatan ekonomi serta kesejahteraan di Desa Salambue, *kedua* mewawancarai masyarakat tentang perubahan sosial di Desa Salambue setelah adanya kompleks perkantoran Padangsidimpuan. Wawancara ini bertujuan untuk menjawab segala pertanyaan yang dibuat oleh peneliti, untuk mendapatkan informasi, peneliti ingin melihat dampak keberadaan kompleks perkantoran terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.

**Tabel III. 1**  
**Kisi-Kisi Teknik Pengumpulan Data Observasi dan Wawancara**

No.	Data	Sumber Data	Instrumen Pengumpulan Data
1.	Dampak keberadaan kompleks perkantoran	a. Masyarakat b. Pedagang c. Pegawai honor d. Penjaga kantin	Observasi
2.	Peningkatan Ekonomi	a. Pedagang b. Pegawai honor c. Kepala Desa	Wawancara
3.	Kesejahteraan Sosial	a. Pedagang b. Masyarakat c. Kepala Desa	Wawancara
4.	Perubahan Sosial	a. Masyarakat b. Kepala Desa	Wawancara

## E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dan ketekunan pengamatan data yaitu

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data (wawancara tidak berstruktur, observasi, partisipatif, dan dokumentasi) dari berbagai sumber (orang, waktu, dan tempat) yang berbeda.<sup>43</sup>

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memeriksa ulang data. Pemeriksaan ulang dapat dilakukan sebelum dan atau sesudah data dianalisis. Teknik triangulasi merupakan teknik segi tiga, maksudnya adalah peneliti dapat menguji kebenaran data yang diberikan informan dengan membandingkan informasi-informasi dari berbagai sumber. Teknik triangulasi ini dibedakan menjadi empat poin utama, yakni triangulasi metode, sumber data, teori, dan peneliti<sup>44</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, dengan menggunakan triangulasi metode ini peneliti akan melakukan perbandingan data didapatkan berdasarkan wawancara dengan data yang didapatkan ketika melakukan observasi.

---

<sup>43</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 113.

<sup>44</sup>Icol Dianto, *Keabsahan Data Penelitian Kualitatif*, Padangsidempuan, 2023, hlm. 2.



## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini mengandalkan pengamatan di lapangan dengan menggunakan penglihatan, pendengaran serta perasaan. Dengan meningkatkan ketekunan dan kegigihan, berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

Adapun cara yang dilakukan adalah dengan

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>45</sup>

Dari penjelasan di atas peneliti membuat kesimpulan bahwa data-data yang sudah diperoleh akan dilakukan keabsahan data dengan metode triangulasi dan ketekunan pengamatan antara isi dokumen dengan hasil observasi di lapangan dan wawancara secara langsung kepada masyarakat Salambue Padangsidempuan Tenggara.

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleon, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 331.

## F. Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, kemudian peneliti mengelolah data-data tersebut dengan menggunakan metode kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut

### 1. Redukdi Data

Proses penyederhanaan dan pengkatagorian data, proses ini merupakan upaya menemukan tema dan pembuatan konsep. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitiv yang memerlukan kecerdasan, keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>46</sup>

### 2. Penyajian Data

Proses ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam mengkotruksi data kedalam sebuah gambar sosial yang utuh. Selain itu untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia.<sup>47</sup>

### 3. Penarik Kesimpulan

Kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksud untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif,dan R&D*, hlm. 338.

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif,dan R&D*,, hlm. 341.

kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dapat dirumuskan sejak awal dan mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Kesimpulan ini akan merangkum uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

Dalam penelitian ini mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan penelitian berdasarkan indikator pertanyaan-pertanyaan yang peneliti buat, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pengolahan data-data diatas menggunakan analisis kemudian dideskripsikan secara sistematis sesuai dengan sistematika yang dirumuskan sehingga masalah yang dibahas dapat dipahami menjadi suatu konsep yang utuh.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Desa Salambue Kecamatan Pangsidiimpuan**

Salambue adalah salah satu desa yang berada Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. Desa Salambue berdiri pada tahun 1913 dan sudah ada 8 kepala desa yang pernah menjabat di desa Salambue. Sekarang dipimpin oleh bapak kepala desa Abdul Rahman S.pd. Sejak tahun 2018 dan sekarang akan di gantikan oleh bapak Izal Rangkuti. Peran aparat desa dalam menjalankan fungsinya mengayomi masyarakat cukup baik berperan aktif menjalankan fungsinya sebagai motivator, dan mediator di tengah masyarakat, kerjasama aparat desa Salambue dan perangkatnya dengan Kepala lingkungan berjalan dengan baik. Selain itu masyarakat Salambue dulunya hanyalah masyarakat yang keseluruhannya berprofesi sebagai petani, dan hanya bisa memanfaatkan potensi alam yang adanya. Seiring dengan perkembangan zaman semakin berkembanglah pemikiran masyarakat Salambue dengan beralih peofesi menjadi pedagang dan sebagian sebagai sewasta<sup>48</sup>

##### **2. Peta Penduduk Desa Salambue**

Jumlah penduduk di Desa Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara sejumlah 4050 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 1930 jiwa, jumlah perempuan 2120 jiwa, dan jumlah Kepala Keluarga 842. Berikut penelitian berdasarkan kriteria dalam bentuk table:

---

<sup>48</sup>Murlis, Harajaon, *Wawancara*, Desa Salambue, Tanggal 16 juni 2023, Pukul 10:50 WIB.

**Tabel. IV.1**  
**Jumlah Penduduk Desa Salambue tahun 2022**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki-Laki	1930
2	Perempuan	2120
Jumlah		4050

*Sumber: Data Administrasi penduduk Desa Salambue*

**Tabel. IV.2**  
**Tingkat Pendidikan Desa Salambue tahun 2022**

No	Lingkungan	Tidak sekolah	TK	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi
1	I	390	28	467	397	335	154
2	II	350	30	425	359	315	143
3	III	45	12	250	158	105	87
Jumlah		785	70	1142	914	755	384

*Sumber: Data Administrasi tingkat pendidikan Desa Salambue*

Berdasarkan tabel tersebut mayoritas masyarakat salambue anak-anak yang masih berpendidikan sekolah dasar. Sementara mayoritas adalah anak TK yang hanya berjumlah 70 orang. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pendidikan di Desa Salambue sudah sangat berkembang, baik tingkat sekolah dasar, SMP, SMA bahkan perguruan tinggi, untuk anak-anak yang belum berpendidikan adalah umur 1-5 tahun atau balita.

**Tabel. IV.3**  
**Mata Pencarian di Desa Salambue tahun 2022**

No	Lingkungan	Petani	Pedagang	PNS	TNI/POLRI	Sewasta
1	I	155	95	52	8	358
2	II	120	148	68	15	360
3	III	27	14	8	-	42
Jumlah		302	257	128	23	760

*Sumber: Data Administrasi Mata pencarian Desa Salambue*

Berdasarkan data di atas bisa kita lihat, bahwa mayoritas masyarakat Salambue berprofesi sebagai sewasta sebanyak 760 orang, selanjutnya petani berjumlah 302 orang, selanjutnya pedagang yang berjumlah

257 orang, selanjutnya PNS berjumlah 257, dan minoritas adalah TNI/POLRI berjumlah 23 orang.

**Tabel. IV.4**  
**Agama di Desa Salambue tahun 2022**

No	Lingkungan	Islam	Katolik	Protestan
1	I	1660	-	11
2	II	1500	-	17
3	III	857	-	5
Jumlah		4017		33

*Sumber: Data Administrasi Agama Desa Salambue*

Berdasarkan data di atas dapat kita lihat bahwasanya masyarakat Salamabue mayoritas Islam sebanyak 4017 orang, sedangkan minoritas agama Protestan berjumlah 33 orang.

Secara Geografis batas-batas Desa Salambue adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Palopat Pijorkoling
- b. Sebelah Selatan : Berbatas dengan Desa Purbatua
- c. Sebelah Barat : Berbatas dengan Desa Sigulang
- d. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Sungai Ayumi

Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara meliputi Desa Goti, Desa Huta Koje, Desa Huta Lombang, Desa Huta Padang, Desa Huta Limbong, Desa Labuhan Labo, Desa Labuhan Rasoki, Desa Manegen, Desa Manunggang Jae, Desa Manunggang Julu, Desa Palopat, Desa perkebunan Pijor Koling, Desa Purbatua, Desa Salambue, Desa Sigulang, Desa Tarutung Baru, Kelurahan Pijorkoling, Kelurahan Sihitang.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup>Abdul Rahman, Kepala Desa, *Wawancara*, Desa Salambue, Tanggal 19 Juni 2023, Pukul 16:30 WIB.

### 3. Struktur Organisasi Desa Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Struktur organisasi merupakan gambaran atau struktur lembaga yang ada dalam suatu organisasi yang telah dibuat dan disusun secara sederhana untuk memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab yang baik secara sederhana. Berkaitan dengan hal ini adapun struktur organisasi Desa Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara sebagai berikut

Kepala desa	: Abdul Rahman Batubara S.Pd
Sekretaris desa	: Maksum
Bendahara desa	: Abdul Hakim
Kaur umum	: Madan Pandapotan Siagian
Kaur Pembangunan	: Sayuti Lubis
Kepala lingkungan I	: Sutan Lubis
Kepala lingkungan II	: Alinafiah Nasution
Kepala lingkungan III	: Saidi Batubara

### 4. Visi dan Misi Desa Salambue

#### **Visi desa Salambue**

#### **Terwujudnya Desa Maju dan Masyarakat Sejahtera**

#### **Misi desa Salambue**

a. Memberdayakan semua potensi yang ada dimasyarakat, yang meliputi:

- 1) Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM)
- 2) Pemberdayaan Sumber Daya Alam (SDA)
- 3) Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan

- b. Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, meliputi:
  - 1) Penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, tepat sasaran dan bertanggungjawab sesuai dengan peraturan perundang–undangan yang berlaku.
  - 2) Pelayanan kepada masyarakat yang prima yaitu cepat, tepat dan efisien.
- c. Peningkatan Pembangunan Desa, meliputi:
  - 1) Pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa: Jalan, Jembatan, Saluran Air dan lain sebagainya.
  - 2) Pelaksanaan Pembangunan Sarana & Prasarana Kesehatan, Pendidikan Formal & Non Formal dan Peribadatan serta rumah tidak layak huni.
- d. Peningkatan Pembinaan Kemasyarakatan, meliputi:
  - 1) Peningkatan peran serta dan fungsi dari kelembagaan desa (BPD BUMDes, PKK dan NNB) dan lembaga kemasyarakatan (Keagamaan, Pemuda, Kelompok Tani, Posyandu, BKB dan lain sebagainya).
  - 2) Peningkatan rasa aman, nyaman dan kondusif dalam kehidupan sehari–hari.
  - 3) Peningkatan pelayanan dibidang Kesehatan, Pendidikan dan Perumahan.<sup>50</sup>

---

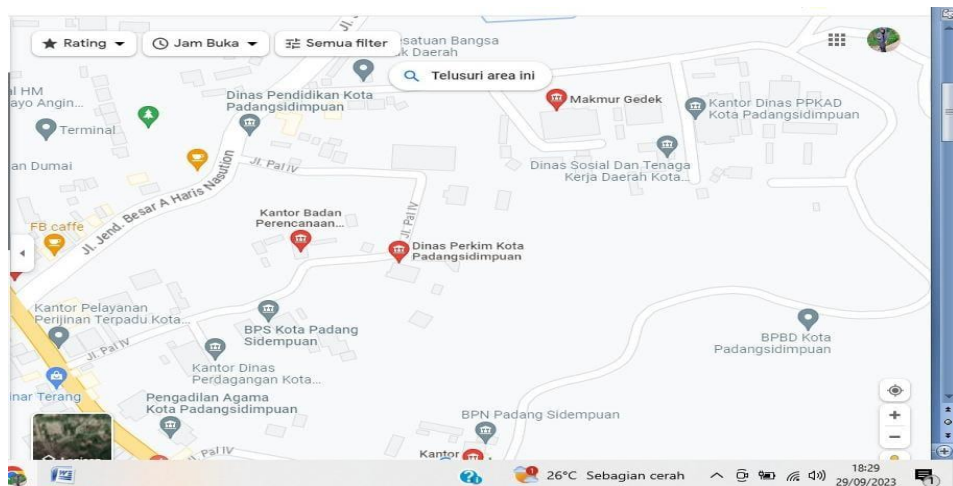
<sup>50</sup> Abdul Rahman, Kepala Desa, *Wawancara*, Desa Salambue, Tanggal 19 Juni 2023, Pukul 16.30 WIB.



## B. Temuan Khusus

### 1. Kondisi Ekonomi Masyarakat Salambue Sebelum dan Sesudah Adanya Komplek Perkantoran Padangsidempuan Tenggara

Memajukan perekonomian di desa adalah tugas yang sangat penting. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk Indonesia adalah masyarakat pedesaan. Ekonomi masyarakat desa ditopang oleh beberapa sektor pendapatan. Meningkatkan kualitas kehidupan manusia seperti dalam bidang pembangunan yang meliputi ekonomi, pendidikan, kesehatan dan sosial budaya dengan upaya memperluas, atau meningkatkan atau mengubah potensi-potensi yang ada dalam suatu masyarakat kesuatu keadaan yang lebih lengkap lebih besar dan lebih lengkap dari keadaan sebelumnya maka dibutuhkan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat.



**Gambar 1**  
**Peta Komplek perkantoran Padangsidempuan**

Berdasarkan lokasi Komplek perkantoran berada di 2 desa yaitu Palopat Pijorkoling dan Desa Salambue. Ada 25 dinas yang berada di komplek

perkantoran Padangsidimpuan. 6 dinas diantaranya berada di Desa Salambue.<sup>51</sup> Terdapat 1000 orang Pegawai di dalam dinas kompleks perkantoran Padangsidimpuan.<sup>52</sup> Luas kompleks perkantoran Padangsidimpuan 68 hektar persegi. Berdasarkan pembagian wilayah lokasi kompleks perkantoran Padangsisimpuan sudah sangat strategis, dikarenakan lokasi yang mudah dijangkau dan jauh dari pusat keramaian. Selain itu kondisi tanah yang datar memudahkan pemerintah dalam memanfaatkan lokasi tersebut.<sup>53</sup>



**Gambar 2**

**Suasana para pelaku ekonomi di Komplek Perkantoran Padangsidimpuan**

Berdasarkan observasi banyaknya aktifitas perdagangan yang terjadi di sekitaran kompleks perkantoran. Beberapa para pegawai kompleks perkantoran banyak melakukan aktifitas jual beli dengan para pedagang di sekitaran kompleks Perkantoran Padangsidimpuan.<sup>54</sup>

Begitu halnya dengan masyarakat Salambue yang mampu memanfaatkan keberadaan kompleks perkantoran Padangsidimpuan dengan

---

<sup>51</sup> *Observasi*, di Komplek Perkantoran Padangsidimpuan, Tanggal 24 Agustus 2023.

<sup>52</sup> Pegawai, *Wawancara*, Tanggal 24 Agustus 2023.

<sup>53</sup> Irmasyah Manullang, Pegawai Dinas, Tanggal 29 Agustus 2023.

<sup>54</sup> *Observasi*, Desa Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, 20 Mei 2023.

berdagang untuk membantu meningkatkan ekonomi. Adapun kondisi ekonomi masyarakat Salambue sebelum adanya kompleks perkantoran Padangsidempuan.

a. Sebelum Berdirinya Komplek perkantoran

Sebelum adanya kompleks perkantoran kondisi ekonomi masyarakat sekitaran kompleks kurang stabil, bisa kita lihat dari tabel berikut ini,

**Tabel.IV.5**  
**Perbandingan Pendapatan para pengusaha sebelum dan sesudah**  
**adanya kompleks perkantoran Padangsidempuan dari tahun 2017-2023**

No	Nama	Bentuk Pekerjaan /usaha	Penghasilan sebelum ada Komplek Pekantoran tahun 2017	Penghasilah sesudah ada Komplek Perkantoran tahun 2023
1	Nur Nasawiah	Pedagang(rumah makan)	±Rp150 ribu/hari	±Rp 1 jt /hari
2	Indra	Foto kopi	±Rp50 ribu/hari	±Rp 300 ribu/hari
3	Gusni	Pedagang	±Rp50 ribu/hari	±Rp 400 ribu/hari
4	Pai	Pedagang	±50 ribu/hari	±Rp 200 ribu/hari
5	Hot Maida	Penjaga kantin	±30 ribu/hari	±300 ribu/hari
6	Netti	Penjaga Kantin	±30 ribu/hari	±150 ribu/hari
7	Paisal Pahmi	Satpam (penjaga kantor pada malam hari)	±30 ribu/hari	±80 ribu /hari
8	Muazir	Satpam	±70 ribu/hari	±100 ribu/hari
9	Adi Saputa	Pegawai Honor	±50 ribu/hari	±150 ribu/hari
10	Pandi	Pegawai Honor	±50 ribu/hari	±150 ribu/hari

*Sumber:wawancara dengan orangnya langsung*

Berdasarkan hasil data di atas dapat kita lihat bagaimana perbandingan peningkatan ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya kompleks perkantoran Padangsidimpuan. Yang menjadi dasar peneliti melakukan perbandingan dari tahun 2017 karena, para pelaku ekonomi, pegawai honor mulai merasakan ekonomi mereka meningkat mulai dari tahun 2021 sampai sekarang. Salah satu bentuk usaha berdagang yang paling banyak ditemukan disekitaran kompleks Perkantoran Padangsidimpuan adalah pedagang (rumah makan ) sebanyak 6, usaha foto kopi 4 toko, Tujuan utama usaha yang dilakukan adalah untuk memenuhi kebutuhan para pegawai dinas serta kebutuhan para masyarakat. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pedagang Rumah Makan oleh ibu Nur Nasawiah Lubis

*“Mula najolo tong inang nagge dong karejoni kakak, jadi markobun-kobun masoni, ipe anggik kobun nai, nagge puna nita I, jadi tong baya pandapotan pe sadari namanontu, jadi tong gik karna naso jelas on madapotan, dohot ma kakak jadi marjagal rab alak. (dulu sebelum adanya kompleks perkantoran ini, saya hanyalah seorang petani, dengan menggarap kebun orang lain, sehingga pendapatan saya perbulanpun tidak menentu, selain berkebun saya juga terkadang berjualan di dagangan orang lain).<sup>55</sup>*

Menurut Ibu Nur Nasawiah sebelum adanya kompleks perkantoran ini Ibu Nur Nasawiah hanyalah seorang Petani di ladang orang. Dengan pendapatan yang tidak menentu dan tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Hal yang sama juga dikatakan pedagang kelontong oleh ibu Gusni Lubis

---

<sup>55</sup>Nur Nasawiah, Pedagang, *Wawancara*, Desa Salambue, Tanggal 20 Juni 2023, Pukul 14.10 WIB.

*“anggo namarjagal ondo madung le lengma bouk, mulai ma 2012 anggo najolo tong maen marmasak mie bouk 1 kg sajo maido I, ipe kadang le leng dope habis arana tong narame dope alak saat I, jadi jam 14.00 kadang bouk tutup I, mamette sohabis matong jagal on, anggo disapai ho tong maen sanga on karejo ni bouk, mulai najolo nalek onma karejo ni bouk, tapi tong nacukup, jadi untuk membantu keuangan markobun-kobun ma bouk di samping bagas on. (Sebenarnya saya sudah berdagang kelontong sejak tahun 2012, dulu sebelum ramai karyawan komplek perkantoran ini saya memasak mie hanya 1 kg saja, dan itupun sangat lama habisnya dulu saya tutup jam 14.00 WIB, dan untuk pekerjaan memang ini dari dulu adalah pekerjaan tetap saya tapi tidak cukup untuk keluarga saya. Sehingga harus memiliki pekerjaan sampingan yaitu berkebun di samping rumah saya).”<sup>56</sup>*

Menurut Ibu Gusni sebelum adanya Komplek perkantoran Padangsidempuan pendapatannya tidak cukup untuk keluarganya, sehingga Ibu Gusni harus memiliki pekerjaan sampingan dengan berkebun di samping rumah, dan Ibu Gusni sudah berdagang selama 13 tahun. Hal yang sama juga dikatakan oleh ibu Hot Maida sebagai penjaga kantin di dalam komplek Perkantoran Padangsidempuan

*“Najolo nadong karejo ni kakak, pengangguran, hanya seorang ibu rumah tangga naget marmayam sajo karejona. (Saya dulunya itu hanyalah seorang pengangguran yang tidak memiliki pekerjaan yang kerjanya sebagai ibu rumah tangga dan yang taunya hanya jalan-jalan saja).”<sup>57</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Hot Maida, ibu ini dulunya hanyalah seorang ibu rumah tangga, yang tau hanya jalan-jalan tanpa memikirkan bagaimana ekonomi keluarganya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para pedagang sekaligus penjaga kantin di komplek perkantoran, para

---

<sup>56</sup> Gusni, Pedagang, *Wawancara*, Desa Salambue, Tanggal 20 Juni 2023, Pukul 11.00 WIB.

<sup>57</sup> Hot Maida, Penjaga Kantin, *Wawancara*, Desa Salambue, Tanggal 28 Juni 2023. Pukul 18.00 WIB.

pelaku ekonomi di kompleks Perkantoran Padangsidimpuan dulunya hanyalah petani dan penganguran. Sebagian dari mereka juga mengatakan bahwa dulu ekonomi keluarganya sangat jauh dari kata cukup. Dari pernyataan ini juga didukung dari hasil observasi peneliti yang melihat bahwa luasnya wilayah perkebunan di desa Salambue. Sehingga hal ini mengakibatkan kurang berkembangnya ekonomi masyarakat di Desa Salambue.

b. Setelah Adanya Komplek Perkantoran Padangsidimpuan

Kondisi ekonomi masyarakat setelah berdirinya kompleks perkantoran Padangsidimpuan terus meningkat. Peningkatan ekonomi ini bisa dilihat dari berbagai aktifitas yang terjadi sekitar Komplek perkantoran. Selain itu peningkatan ekonomi masyarakat bisa dilihat semakin berkembangnya para pedagang kompleks perkantoran Padangsidimpuan. Pernyataan ini juga didukung hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Nur Nasawiah sebagai pedagang Rumah makan

*“Dung adong tong komplek on, Alhamdulillah daoma marubah ekonomi ni keluarga ni kakak, anngo sannari pelanggan ni kakak parkantor ondo sude bahatan, anngo madung istirahat naron dison ma alai I mangan siangna, dan syukurna sannari habis sajo jagal ni kakak on satiop arion, anngo sannari tong ondoma karejo tetap I kakak, inda markobun be, mudah-mudahan ma terus mengalami kemajuan komplekon so pargagal nadison ipe terus meningkat ekonominai. (Setelah berdirinya kompleks perkantoran ini Alhamdulillah sangat merubah kondisi ekonomi keluarga saya secara drastis, dan sekarang pelanggan saya adalah para pegawai kompleks perkantoran ini, tidak sedikit dari pegawai kompleks makan siang di warung saya ini, untuk dagangan ini Alhamdulillah sekarang selalu habis terjual dan sekarang, ini adalah pekerjaan tetap saya, sekarang saya sudah tidak bertani lagi. Dan saya berharap kompleks perkantoran ini terus mengalami peningkatan*

sehingga para pedagang sekitaran kompleks ini terus mengalami peningkatan ekonomi)”<sup>58</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Nur Nasawiah adalah ibu Nur merasa kompleks perkantoran Padangsidempuan ini sangat berdampak baik terhadap peningkatan ekonomi masyarakat disekitarnya. selain itu Ibu Nur juga berharap agar kompleks perkantoran Padangsidempuan ini terus mengalami perkembangan. Pernyataan ini didukung dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melihat bahwa banyak dari pegawai dinas makan siang di rumah makan ibu Nur Nasawiyah. Hal yang sama juga dirasakan oleh ibu Gusni

*“Alhamdulillah setelah murrame komplek on habis sajo doma jagal ni bouk, jadi tong manolong ma tu ekonomi ni keluarga ni bouk, songon kebutuhan pokok nai rab kebutuhan nalain-lain, Alhamdulillah sannari bagas ni bouk lebih pade ma dari pada nasebelumna. (Alhamdulillah setelah banyak karyawan komplek perkantoran ini, dagangan saya sekarang habis terus dan ekonomi keluarga saya sangat jauh mengalami perkembangan, baik itu kebutuhan primer ataupun skunder, untuk primernya Alhamdulillah sekarang saya sudah dapat membangun rumah yang lebih layak huni dari pada sebelumnya).”<sup>59</sup>*

Menurut Ibu Gusni dengan adanya kemplek perkantoran Padangsidempuan ini dapat memenuhi kebutuhan primer dan skundernya. Pernyataan ini diperkuat dengan Observasi yang dilakukan, peneliti melihat bahwa ibu Gusni sudah memiliki rumah yang layak huni dari sebelumnya. Hal yang sama juga dikatakan oleh Ibu Hot Maida

*“marsyukur dogang doma rasa kakak pas adong penggilan karejo di komplek on, arana tong iba pe naiboto be sanga aha karejo*

---

<sup>58</sup> Nur Nasawiah, Pedagang Rumah Makan, *Wawancara*, Tanggal 20 Juni 2023, Pukul 14.10 WIB.

<sup>59</sup> Gusni, Pedagang, *Wawancara*, Desa Salambue, Tanggal 20 Juni 2023, Pukul 11.00 WIB.

*nabisa mambaen ekonomi keluarga niba maningkat, dan Alhamdulillah sannari madung adong karejo niba, anggo dison madung adongma kakak karejo selama 5 tahun, syukurna bisama mancukupi ekonomi ni keluarga niba. (Sangat bersyukur ada panggilan kerja di komplek ini, karna saya sendiri sudah tidak tau apa pekerjaan yang dapat menjamin keluarga saya, dan sekarang saya sudah bekerja sebagai penjaga kantin dinas ini, dan saya sudah bekerja selama 5 tahun disini. Ini sangat mencukupi kehidupan ekonomi keluarga saya)”<sup>60</sup>*

Ibu Hot Maida menyatakan bahwa ekonomi keluarganya mengalami peningkatan dengan berjualan di komplek Perkantoran Padangsidimpuan. Pernyataan ini juga didukung oleh bapak Paisal Pahmi lubis sebagai pegawai honor di komplek Perkantoran Padangsidimpuan.

*“ marsyukur godang urasa adong komplek perkantoran on arana bisa pature ekonomi niba, anggo najolo tong na pengguran do iba, naiboto marmayam sajo maido, anggo sannari madung karejo iba sebagi panjago kantordi inspektorat, selain majago kantor, naparkantin juo do iba dison, anggo borngin dison ma au modom I anggo par berangkat ngen bagas jam jam 10 borngin ma. (saya sangat bersyukur dengan adanya komplek perkantoran ini, karna saya bisa memperbaiki kondisi ekonomi saya, dari yang dulunya seorang penganguran yang taunya hanya main kesana kemari, saya bekerja sebagai penjaga kantor di kantor insperktorat Padangsidimpuan. Selain penjaga kantor saya juga sebagai tukang kantin di dalam kantor ini. Untuk malam hari saya akan tidur di dalam kantor ini, dan biasanya saya akan berangkat dari rumah jam 10 malam).”<sup>61</sup>*

Menurut Bapak Paisal Pahmi komplek perkantoran Padangsidimpuan ini memberikan sebuah profesi yang dapat merubah kondisi hidupnya. Selain penjaga kantor bapak Paisal Pahmi juga sebagai penjaga kantin di kantor tersebut. Pernyataan ini diperkuat dengan observasi yang dilakukan, peneliti melihat bahwa bapak Paisal Pahmi ini sekrang

---

<sup>60</sup> Hot Maida, Penjaga Kantin, *Wawancara*, Desa Salambue, Tanggal 28 Juni 2023, Pukul 18.00 WIB.

<sup>61</sup>Paisal Pahmi, Pegawai Honor, *Wawancara*, Desa Salambue, Tanggal 22 Juni 2023, Pukul 17.25 WIB.



sudah dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Selain itu Hal yang sama juga dikatakan oleh bapak Adi Saputara yang berprofesi sebagai Pegawai honor

*“Alhamdulillah adong panggilan ngen par dinas on so karejo dison, job tong roa niba, tanpa marpikir panjang di oloon ma langsung jadi sannari madung prgawai honor ma au di kantor on, onma tong karejo tetap niba dot adaboru niba. (Alhamdulillah saya dihubungi oleh salah satu pegawai kantor ini untuk berdagang disini, ya, tentu saya sangat gembira mendengar hal itu tanpa berpikir panjang saya langsung menyetujui ajakan itu, dan Alhamdulillah sekarang saya sudah di angkat sebagai pegawai honor disini, Dan ini adalah pekerjaan tetap saya dan istri).”<sup>62</sup>*

Dari hasil wawancara bapak Adi Saputra dulunya hanyalah masyarakat biasa atau seorang pengangguran. Dengan adanya komplek Perkantoran Padangsidempuan dapat merubah perekonomian bapak Adi Saputra dan Istri. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan kondisi ekonomi masyarakat Salambue sebelum dan sesudah adanya komplek perkantoran Padangsidempuan mengalami peningkatan karna adanya peralihan profesi. Dari yang dulunya seorang pengangguran sekarang sebagai pegawai honor di Komplek Perkantoran Padangsidempuan. Untuk sistem perdagangan di dalam komplek perkantoran ada peraturan tersendiri sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan ibu Hot Maida

*Anggo untuk persyarakat marjagal di dinas nadong ngik, cumin harus adongma orang dalammu so bisa ho marjagal, selain I anggo di dalam dinas on ho bisa marjaal saat sedang buka ma kantor anggo dung tutup kantor hope tutup maho marjagal.*

---

<sup>62</sup>Adi Saputra, Pegawai Honor, *Wawancara*, Desa Salambue, Tanggal 22 Juni 2023, Pukul 17.50 WIB.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan untuk menjadi seorang pedagang didalam dinas harus memiliki ikatan kekerabatan dengan para pegawai kompleks perkantoran agar lebih mudah memperoleh pekerjaan tersebut.

## **2. Dampak Keberadaan Komplek Perkantoran Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara**

Kunci keberhasilan infrastruktur yang berdampak baik pada perkembangan ekonomi terletak pada aspek kelembagaannya. Untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia seperti dalam bidang pembangunan yang meliputi ekonomi, pendidikan, kesehatan dan sosial budaya dengan upaya memperluas, meningkatkan atau mengubah potensi-potensi yang ada dalam suatu masyarakat kesuatu keadaan yang lebih lengkap lebih besar dan lebih lengkap dari keadaan sebelumnya maka diperlukan adanya perubahan serta inovasi dalam membangun suatu usaha terlebih lagi potensi yang ditawarkan suatu objek begitu tinggi.

Keberadaan infrastruktur dapat meningkatkan integrasi sosial-ekonomi masyarakat antar daerah dan membuka isolasi di daerah yang sebelumnya sulit dijangkau. Dengan demikian, mobilitas manusia dan barang dapat berlangsung secara lebih efisien dan dalam jumlah yang lebih banyak sehingga meningkatkan aktivitas perekonomian.

Keberadaan Komplek perkantoran Padangsidempuan sangat penting bagi masyarakat sekitar khususnya karena dapat membuka lapangan pekerjaan seperti Pegawai honor, Satpam dan Penjaga Kantin. Selain itu juga dapat

membuka lapangan usaha seperti usaha Rumah makan, Foto Kopi, Adapun dampak positif dari penelitian yang dilakukan yaitu terpenuhinya kebutuhan primer dan sekunder.

a. Kebutuhan primer

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk mencapai kesejahteraan. Kebutuhan manusia mencerminkan adanya perasaan kurang puas yang ingin dipenuhi dalam diri manusia yang muncul secara alamiah untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya

Adapun yang dimaksud dengan kebutuhan primer adalah kebutuhan utama yang harus dipenuhi agar manusia dapat mempertahankan hidupnya. Dengan kata lain, kebutuhan primer adalah kebutuhan yang harus dipenuhi agar manusia tetap hidup. Kebutuhan tersebut muncul secara alami. Kebutuhan primer disebut juga kebutuhan alamiah. Contoh yang termasuk ke dalam kebutuhan primer adalah kebutuhan untuk makan, minum, pakaian, dan tempat tinggal.<sup>63</sup>

Bagi masyarakat Salambue ataupun masyarakat luar yang memiliki usaha berdagang di sekitar kompleks perkantoran Padangsidimpuan, sangat merasa bersyukur karena dapat membantu perekonomian keluarganya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan ada beberapa masyarakat yang sungguh-sungguh dalam berusaha dapat membangun rumah yang lebih layak untuk dihuni bahkan sebagian ada yang membangun kos-kosan

---

<sup>63</sup>Imamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, (Bandung, PT Setia Purna, 2015), hlm.2.

sebagai usaha sampingan. Sebagaimana wawancara yang dengan Indra sebagai pengusaha Foto kopi

*“foto kopi on mangalami kemajuan setelah dung adongdo komplek perkantoran on dan Alhamdulillah na tong bope bahat usaha nasarupo tetap majo do usaho nitaon, bope tong sebelum adong komplek on madung mambuka foto kopi iba tetap jalan do usahoi. Alhamdulillah anggo ami menjalani hubungan kerjasama do ami rab beberapi dinas di komplek on, bope tong najolon iba mambuka foto kopion inda arana dong komplek on, arana jarang do diida dope parfoto kopian di sekirat komplek perkantoran on. Anggo sannari tong madung tarbangun bagas niba gen parfoto kopian on.(Fotokopi Tamaro mengalami keuntungan yang banyak setelah adanya komplek perkantoran Padangsidimpuan dan alhamdulillah meskipun banyak yang memiliki usaha yang sama tetapi usaha kami tetap berjalan dan mengalami kemajuan. Walaupun dulu, sebelum adanya komplek ini saya sudah membuka foto kopi ini tetapi dengan pendapatan yang tidak begitu memadai. Dan Alhamdulillah kita sudah menjalin hubungan kerjasama dengan beberapa dinas di komplek perkantoran ini. Walaupun terkadang yang datang memotokopi tidak hanya dari kalangan komplek perkantoran itu sendiri. Sekarang ini adalah pekerjaan tetap saya. Walaupun dasar saya dulu membuka foto kopi ini bukan karna adanya komplek perkantoran ini tetapi karna memang saya melihat masih jarang disekitaran Salambue ini adanya Foto kopian, dan sekarang saya dapat mebangun rumah bagi keluarga saya)”*.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat kita lihat bagaimana dampak keberadaan komplek perkantoran Padangsidimpuan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat disekitarnya. Diantaranya penjual ATK yang sudah memiliki hubungan kerja sama dengan berbagi dinas di Komplek Perkantoran Padangsidimpuan dan juga dapat membangun rumah bagi keluarganya. Dengan pernyataan ini dapat kita ketahui bahwa bapak Indra dapat memenuhi kebutuhan primernya. Hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Pai

---

<sup>64</sup>Indra, Foto kopi, *Wawancara*, Desa Salambue, Tanggal 20 Juni 2023, Pukul 15.20 WIB.

“(Saya itu menjual rokok keliling di komplek Perkantoran Padangsidimpuan, ini merupakan pekerjaan saya satu-satunya, dengan menjual rokok ini saya dapat memenuhi kebutuhan keluarga saya dan sekarang saya sedang menabung untuk membangun rumah bagi keluarga saya. Dengan berjualan rokok ini sangat menjanjikan menurut saya karena peminat rokok di Indonesia ini sangat tinggi)”<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan ternyata dampak komplek perkantoran Padangsidimpuan tidak hanya peningkatan ekonomi keluarga saja, tetapi dapat juga membangun rumah untuk keluarga mereka. Walaupun untuk sekarang Bapak Pai sedang tahap menabung, agar dapat menciptakan tempat tinggal yang lebih bagus.

#### b. Kebutuhan Skunder

Setelah manusia dapat memenuhi kebutuhan primer atau keutuhan pokok, manusia masih memerlukan kebutuhan lain yang bersifat pelengkap. Kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan sekunder, yaitu kebutuhan yang harus dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi. Contoh yang termasuk kebutuhan sekunder di antaranya kebutuhan terhadap televisi, kulkas, meja, kursi, buku, dan alat tulis.<sup>66</sup> Harapan Masyarakat, yang terlibat langsung dengan komplek perkantoran Padangsidimpuan agar komplek perkantoran terus berkembang dan mengalami kemajuan, agar dapat membantu perekonomian masyarakat sekitaran komplek secara tidak langsung. Hasil wawancara yang dilakukan ada beberapa masyarakat yang terpenuhi kebutuhan sekundernya karena dampak dari keberadaan komplek perkantoran Padangsidimpuan diantaranya.

---

<sup>65</sup>Pai, Pedagang, *Wawancara*, Desa Salambue, Tanggal 25 Juni 2023, Pukul 14.50 WIB.

<sup>66</sup> Imamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, (Bandung, PT Setia Purna, 2015), hlm.2.

### 1) Ekonomi Pedagang Meningkat

Keberadaan kompleks perkantoran Padangsidimpuan dapat meningkatkan pendapatan para pedagang hal ini di benarkan oleh ibu Nur Nasawiah mengatakan bahwa

*“Dengan adong na komplek on sangat membantu doma urasa tu keuangan, sannari tong madung tartabusi iba peralatan ni bagas niba, songon karosi, kulkas dohot nalain-lain I, jadi tong dung adong isina lebih hidupma tarida bags i. so buto anggi panabusi ni I sude ngen namargalal on mai.(keberadaan kompleks perkantoran sangat membantu peningkatan ekonomi keluarganya dan setelah adanya kompleks perkantoran sangat merubah keadaan keluarganya. Sekarang saya dapat membeli peralatan keluarganya, seperti sofa, kulkas, dan peralatan rumah tangga lainnya, dan sekarang rumah saya terlihat lebih hidup dari pada sebelumnya. Untuk membeli semua peralatan rumah tangga saya itu hasil dari saya berdagang rumah makan ini).”<sup>67</sup>*

Dari hasil wawancara dengan Ibu Nur Nasawiah, kita mengetahui bahwa dampak keberadaan kompleks perkantoran tidak hanya pada pemenuhan kebutuhan Primer saja melainkan juga kebutuhan Skunder. Hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Indra bahwasanya

*“ngen usaha foto kopion bisa matong au mangalehen kebutuhan adaborukku, songon panabusi ni kulkasna, badakna blenderna, mesin cucina, anggo tu anak tong,tartabusi ma main-mainan.(Dengan usaha foto kopi ini saya bisa memberikan kebutuhan istri saya seperti Skincare,kulkas, blender untuk istri saya memasak, mesin cuci, dan untuk anak saya, kami berikan mainan dan itu semua hasil dari foto kopi Tamaro ini).”<sup>68</sup>*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Indra sebagai Pengusaha Foto kopi bahwa kompleks perkantoran ini dapat menciptakan ke

---

<sup>67</sup> Nur Nasawiah, Pedagang Rumah Makan, *Wawancara*, Desa Salambue, Tanggal 24 Juni, 2023, Pukul 14.10 WIB.

<sup>68</sup> Indra, Foto Kopi, *Wawancara*, Desa Salambue, Tanggal 20 Juni 2023, Pukul 15.20 WIB.

bahagiaaan secara tidak langsung kepada masyarakat yang beraktifitas disekitar komplek perkantoran.

## 2) Meningkatnya pendidikan

Dampak keberadaan komplek perkantoran tidak hanya menyangkut ekonomi saja, akan tetapi juga pendidikan, yang dimana pendidikan adalah tempat untuk membentuk citra baik dalam diri manusia agar berkembang seluruh potensinya. Pendidikan yang baik akan membentuk manusia yang baik juga. Oleh karenanya, dalam hal ini secara umum bahwa pendidikan itu tidak terbatas pada materi pelajaran tertentu saja. Melainkan hal ini mencakup segala aspek yang berkaitan dengan potensi diri manusia dalam hal pengembangan. Konsep inilah yang sedang di amalkan oleh ibu Gusni, berdasarkan wawancara ibu gusni mengatakan bahwa:

*“dengan marjagal di komplek on bisa ma au paginjang sibuko ni anakku,bope tong maen dari segi materi Alhamdulillah madung cukup tapi kan pendidikan ipe porlu sun dei untuk mengembangkan potensi naadong di dalam diri nia, anak ku adong 3, 2 alak lain 1 adaboru, anggo nakuliah 1 dope, anggo sannari get kuliah busema anggik nai napalming menek. Anggo abangmu nagodang nai najolo nadong epeng ni bouk pesikolana baya.(dengan berdagang di komplek ini saya dapat memberikan pendidikan yang layak untuk anak saya, walaupun secara materi Alhamdulillah kami sudah cukup, akan tetapi kan materi bisa habis kapan saja, oleh karena itu saya memberikan pendidikan yang dapat membantu mengembangkan potensinya. Anak saya ada 3 dua laki-laki dan 1 perempuan, untuk yang kuliah baru 1 orang dan sekarang akan disusul satu orang lagi untuk kuliah yaitu anak saya yang paling kecil, untuk anak saya yang paling besar dulu saya tidak cukup ekonomi untuk memberikan pendidikan yang layak baginya)”<sup>69</sup>*

---

<sup>69</sup> Gusni, Pedagang kelontong, *Wawancara*, Desa Salambue, Tanggal 20 Juni 2023, Pukul 11.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara di atas ibu Gusni sangat merasa bersyukur bisa menyekolahkan anaknya sampai ke jenjang kuliah dari hasil berdagang di komplek perkantoran Padangsidempuan. Pernyataan yang sama juga dikatakan oleh ibu Nur Nasawiah

*“anak ni kakak 2 anggo sikola SD SMP rab SMA Alhamdulillah madung lulus arana kan wajib dei anggo sannari lagi kuliah anakku, sude I didapotkon ngen namarjagal on rakku anggo inda mergagal kaka nangge natarpasikola daganak on sede. (anak saya 2 untuk pendidikan SD, SMP, SMA Alhamdulillah sudah lulus karna itukan wajib dan sekarang anak saya sedang memberikan pendidikan diperguruan tinggi, semua itu saya dapatkan dari berdagang rumah makan ini mungkin jika saya tidak berdagang sangat tidak mungkin bagi saya dapat menyekolahkan anak saya ke perguruan tinggi).”<sup>70</sup>*

Dari kedua hasil kedia wawancara diatas didukung juga hasil observasi bahwa benar adanya tingkat pendidikan di desa Salambue sudah mengalami perkembangan. Baik itu bagi ibu Gusni maupun Ibu Nurnasawiyah.<sup>71</sup> Selain itu Bapak Adi Saputra juga merasakan hal yang sama

*Sannari nalagi sikola dope au get mambuat gelar, arana porlu urasa sannri gelar I, bope naget mambuat gelar sajo, sobisa au kuliah sannari arana karejo di komplek ondo au I, gari anggo inda karejo au dison nabakal bisa au kuliah sannari.(sekarang saya sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi untuk mendapatkan gelar, jika saya tidak bekrja di komplek ini saya tidak akan mampu untuk menempuh pendidikan ini).*

---

<sup>70</sup> Nur Nasawiah, Pedagang Rumah Makan, *Wawancara*, Desa Salambue, Tanggal, 24 Juni 2023, Pukul 14.10 WIB.

<sup>71</sup> *Observasi*, di Desa Salambue Tanggal 13 Juni 2023.



**Tabel.IV.6**  
**Data pendidikan setelah bekerja di kompleks perkantoran**

No	nama	Pendidikan sebelum bekerja di kompleks perkantoran			Pendidikan setelah bekerja di kompleks perkantoran		
		SMP	SMA	Kuliah	SMP	SMA	Kuliah
1	Gusni	1	2	-	-	1	1
2	Nurnasawiyah	-	2	-	-	-	2
3	Adi Saputra	-	1	-	-	-	1

Tabel di atas adalah data pendidikan para keluarga yang bekerja di kompleks perkantoran Padangsidempuan.

### 3) Membuka lapangan Pekerjaan

Keberadaan kompleks perkantoran membuka lapangan Pekerjaan bagi masyarakat luas seperti satpam, penjaga kantin, dan pegawai honor.

### 4) Membuka Peluang Usaha

Pembangunan infrastruktur mampu menyediakan lapangan pekerjaan, sekaligus mampu menciptakan peluang usaha seperti Pedagang Rumah Makan, Usaha Foto Kopi, Usaha Bengkel, Usaha Kos-kosan, dan lain-lain. walaupun hanya dalam jangka pendek. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa pengusaha di kompleks perkantoran ada sebagian pengusaha yang membutuhkan karyawan seperti yang dikata oleh ibu Nur Nasawiah

*“anngo sannari madung adongma 5 karyawan ni kakak, dibagi-bagimai tugasna 3 ma tubagian manghidangkon, 2 bagian manggule.. (Sekarang saya sudah memiliki 5 karyawan 3 untuk menghidangkan dan 2 untuk memasak)”<sup>72</sup>*

---

<sup>72</sup> Nur Nasawiah, Pedagang Rumah Makan, *Wawancara*, Desa Salambue, Tanggal 24 Juni 2023, Pukul 14.10 WIB.

sehingga peluang ini dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan, sehingga dapat meringankan beban seseorang. Selain itu, usaha foto kopi oleh bapak Indra juga menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan.

*“untuk sannari I dope karyawanku bope sada madung manolong I tu alak na butuh karejo.(Untuk sekarang saya masih memiliki 1 karyawan saja, tetapi itu sudah sangat membantu bagi seseorang yang sangat membutuhkan pekerjaan).”<sup>73</sup>*

Pernyataan di atas didukung dengan observasi yang dilakukan peneliti dilapangan melihat bahwa para pelaku ekonomi ini membuka lowongan pekerjaan bagi para pengangguran yang membutuhkan pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian ternyata kompleks perkantoran Padangsidimpuan ini menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Salambue. Bagi masyarakat yang dapat memanfaatkan keberadaan kompleks perkantoran Padangsidimpuan, selain itu dia juga dapat membuka peluang usaha yang besar,dengan kita dapat memanfaatkan peluang usaha itu, akan mengurangi tingkat pengangguran di desa Salambue.

Untuk memperjelas dampak keberadaan kompleks perkantoran Padangsidimpuan dilakukan wawancara dengan bapak kepala desa

Untuk dampak keberadaan kompleks perkantoran padangsidimpuan saya melihat berdampak positif terhadap ekonomi masyarakat disekitar kompleks, walaupun kita tau tujuan awal kompleks perkantoran padangsidimpuan ini dibangun untuk fasilitas

---

<sup>73</sup> Indra, Foto Kopi, *Wawancara*, Desa Salambue, Tanggal 20 Juni 2023, Pukul 15.00 WIB.

pemerintah dalam menjalankan tugas Negara, akan tetapi tanpa kita sadari bahwa kompleks perkantoran ini berdampak secara tidak langsung bagi kita disini.<sup>74</sup>

Dampak keberadaan kompleks perkantoran Padangsidimpuan Tenggara terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Salambue yang telah dipaparkan di atas maka dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa dampak positif dengan keberadaan kompleks perkantoran Padangsidimpuan diantaranya:

- 1) Dengan adanya kompleks perkantoran Padangsidimpuan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Salambue
- 2) Dengan adanya kompleks perkantoran Padangsidimpuan dapat membangun rumah
- 3) Dengan adanya kompleks perkantoran Padangsidimpuan dapat menyekolahkan anak
- 4) Dengan adanya kompleks perkantoran dapat membuka lapangan pekerjaan.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan serta observasi langsung di desa Salambue Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara tentang dampak keberadaan kompleks perkantoran terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Salambue, peneliti menemukan bahwa hasil penelitian ini mendukung teori dampak oleh Gorys Kerap. Selain itu hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Haholongan yang meneliti tentang dampak

---

<sup>74</sup>Abdul Rahman, kepala desa, *Wawancara*, Desa Salambue, tanggal 24 Juli 2023. Pukul 16.00 WIB.

keberadaan IAIN Padangsidimpuan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat desa Sihitang.

Beberapa bentuk usaha yang ditemukan di lapangan adalah pedagang, rumah makan, dan foto kopi, bentuk pekerjaan seperti pegawai kompleks perkantoran. Bentuk usaha yang ditemukan di sekitaran kompleks perkantoran adalah usaha yang berkaitan erat dengan kompleks perkantoran. Pada dasarnya masih banyak bentuk usaha yang berada disekitaran kompleks perkantoran, tetapi bentuk-bentuk usaha yang disebutkan adalah usaha yang diteliti oleh peneliti. Beberapa bentuk usaha yang dimiliki oleh masyarakat Salambue sangat berdampak baik terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Salambue tersebut dan semua itu dikarenakan keberadaan kompleks perkantoran Padangsidimpuan

Dampak keberadaan kompleks perkantoran dapat kita lihat secara nyata, adapun dampak keberadaan kompleks perkantoran terbagi menjadi 2 yang pertama, dampak secara langsung, yang dikatakan dampak secara langsung seperti pekerjaan yang memang disediakan oleh kompleks perkantoran secara langsung seperti, pegawai honor, satpam dan penjaga kantin. Yang kedua dampak secara tidak langsung, dampak ini seperti para pelaku ekonomi yang berada disekitaran kompleks perkantoran atau para pedagang. Dengan adanya kompleks perkantoran ini para pedangan atau para masyarakat yang memiliki usaha di sekitar kompleks dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Pemanfaatan keberadaan kompleks perkantoran Padangsidimpuan oleh masyarakat Salambue sudah cukup baik sehingga dapat menciptakan pemberdayaan ekonomi yang baik dikalangan

masyarakat jika dilihat dengan banyaknya bentuk usaha masyarakat Salambue serta dampak yang ditimbulkan. Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat Salambue akan lebih terealisasi jika berhasil memanfaatkan potensi ekonomi yang ada di dalam Komplek perkantoran Padangsidempuan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak keberadaan kompleks perkantoran terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di desa Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Kondisi ekonomi masyarakat sebelum adanya kompleks perkantoran Padangsidempuan belum stabil, dikarenakan tidak adanya pekerjaan yang menjanjikan yang dapat merubah kondisi ekonominya. Akan tetapi setelah adanya kompleks perkantoran ini masyarakat merasa ada sebuah peluang usaha yang dapat menjanjikan pertumbuhan ekonomi. Terdapat 25 dinas yang berada di kompleks perkantoran Padangsidempuan. Bentuk usaha masyarakat di area kompleks perkantoran Padangsidempuan diantaranya pedagang (poto kopi), pegawai honor, satpam dan penjaga kantin.
2. Dampak keberadaan kompleks perkantoran terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di desa Salambue dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan pedagang, meningkatnya pendidikan, membuka lapangan pekerjaan, dan yang terakhir membuka lapangan usaha yang baru. selain itu masyarakat yang memiliki usaha di kompleks perkantoran Padangsidempuan dapat memenuhi kebutuhan primer dan skundernya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah

1. Kepada masyarakat yang membuka usaha di area kompleks perkantoran hendaknya bisa menjaga kebersihan dan kenyamanan para pegawai kompleks agar tetap terus berkembang, sehingga dapat mejadi peluang usaha-usaha baru bagi pemula
2. Kepada pengurus desa hendaknya dapat medukung segala usaha yang dilakukan masyarakat selagi mengarah kepada hal yang positif, agar dapat menciptakan masyarakat yang sejahtera
3. Kepada masyarakat agar dapat menjaga infrastruktur yang sudah dibangun pemerintah demi menunjang kemajuan di Negara ini.
4. Kepada masyarakat hendaknya dapat memanfaatkan kompleks perkantoran Padangsidempuan dengan membuka usaha baru seperti pedagang jus, jasa penitipan anak dan *doorsmeer*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita Raharjo, *Teori-teori Pembangunan Ekonomi Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*, Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013.
- Anggito Albi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejek, 2018.
- Arifin Imamul, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, Bandung:PT Setia Purna, 2015.
- Balahmar Ahmad U Riyadh “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonimi Desa, “ *Jurnal JKMP*, Volume 2, No. 1, Maret 2 014, 1-102.
- Chadwick, *Metode Ilmu Pengetahuan Sosial*, Semarang:IKIP Press, 2007.
- Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, Jakarta:Rajawali pers, 2014.
- Dianto Icol, *Keabsahan Data Penelitian Kualitatif*, Padangsidempuan,2023.
- Dukut Ekawati Marhaenny, *Dampak Jalan Tol Terhadap Pulau Jawa*, Semarang:Universita Katolik Soegirapranata, 2020.
- Fauziasim Itang, Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan, *Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan dan Kebudayaan* , Vol.16. No. 1 ,2015.
- Faramiyati, Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basis Data Simbumil) *Jurnal Teknik Industri*, Volume 8, No.2, 2017.
- Gunarwan Suratmo, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Yogyakarta: Gadjha Mada University Pres, 2004.
- Inves Indonesia, <https://www.indonesia-investments.com/id/budaya/> di akses pada 14-Desember-2022 pukul 20-24. WIB
- Indonesia Kamus Besar Bahasa* , Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, ed. 2. Cet, 4, Jakarta : Balai Pustaka.
- Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*, Yogyakarta; Deepublish, 2018.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi* Jakarta: Rineka Cipta,2013.
- Mardalis , *Metodologi Penelitian*, Jakarta:Bumi Aksara, 2003.
- Marhaenny Dukut Ekawati, *Dampak Jalan Tol Terhadap Pulau Jawa*, Semarang: Universitas Katolik Soegirapranata, 2020.



- Moleong lexy j , *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nasdian Feredian Tonny , *Pengembangan Masyarakat* , Jakarta :Yayasan Pustaka, Obor Indonesia, 2014
- Nasution Suhailasari, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, (Bandung: Guepedia, 2021.
- Notowidagdo Rohiman, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Jakarta:Amzah,2016.
- Nuh Muhammad, *Kebijakan Pembangunan Perkotaan*, Malang: UB Press, 2017.
- Nurhikmahyanti Desi, *Manajemen Perkantoran Modern*, ( Pondok Jati: Zifatama Publisher Anggota IKAPI, 2014.
- Prishardoyo Bambang, *Pelajaran Ekonomi*, Grasindi: Jakarta Utara, 2012.
- Purwantu dan Suharyadi, *Statistika:untuk Ekonomi Keuangan Modern*, Jakarta:Salemba Empat, 2011.
- Putong Skandar , *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, Jakarta,Mitra Wacana Media,2010.
- P3EL Tim Penulis, *Ekonomi Islam*, Jakarta:Rajawali Pers, 2011.
- Rusdiana A , *Manajemen Perkantoran Modern*, (Bandung: Insan Komunika Jurusan Ilmu Komunikasi UIN SGD, 2022.
- Retnoningsih dan Suharno , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya.
- Seabani Beni Ahmad , *Pengantar Antropologi*, Bandung: CV Pustaka Setia 2012.
- Seleman Abdul Rahman, *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020
- Siyoto Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta:Literasi Media Pulishing, 2015.
- Subagyo Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukesi Keppi, *Gender dan Kemiskinan di Indonesia*, Malang: Universitas Brawijaya Press, 2015.

Sukmana Oman, *Dasar-Dasar Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2022.

Suratno F Gunawan, *Analisis Mengnai Dampak Lingkungan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004

Yusanto M Ismail, *Pengantar Ekonomi Islam*, Bogor: Al Azhar Press, 2011.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi**

1. Nama : Ummi Habibah Lubis
2. NIM : 1930300009
3. Tempat/ Tgl : Salambue / 31 Januari 2001
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 1 (tunggal)
6. Agama : Islam
7. E-mail/ No.Hp : ummihabibahlubi1@gmail.com/081262148099
8. Alamat : Salambue, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

### **B. Identitas orangtua**

1. Nama Ayah : Borkat Lubis
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : Ida Laila Nasution
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Salambue, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

### **A. Riwayat Pendidikan**

SD. N 200512 Salambue, Padangsidempuan Tenggara

MTS.N 2 Padangsidempuan

MAN.1 Padangsidempuan

Program Strata 1 (S1) Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam

Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

### **B. Motto Hidup**

“Sukses itu butuh proses bukan banyak protes”

**Wawancara**

Abdul Rahman, Kepala Desa, Wawancara di Desa Salambue, 19 Juni 2023.

Adi Saputra, Pegawai Honor, Wawancara, 22 Juni 2023.

Gusni, Pedagang Kelontong, Wawancara, 20 Juni 2023.

Indra, Foto Kopi, Wawancara, 20 Juni 2023

Nur Nasawiah, Pedagang, Wawancara, 24 Juni 2023.

Pai, Pedagang, Wawancara, 24 Juni 2023.

Paisal Pahmi, Pegawai Honor, Wawancara, 22 Juni 2023.

## **LAMPIRAN II**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Pedoman wawancara ini dibuat untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Dampak Keberadaan Komplek Perkantoran Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Salambue Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”.

#### **A. Wawancara dengan pedagang komplek perkantoran**

1. Apa yang menjadi dasar bapak/ibu untuk berdagang di Komplek perkantoran ini?
2. Apa bapak/ibu merasa terbantu ekonominya dengan adanya komplek perkantoran ini?
3. Apakah dengan adanya komplek perkantoran ini membantu kelancara bapak/ibu dalam berdagang?
4. Apakah dengan berdagang di komplek ini dapat menambah barang bapak/ibu di dalam rumah tangga?
5. Apakah bapak/ibu sudah lama berdagang di dalam komplek ini?
6. Apa profesi bapak/ibu sebelumnya?
7. Apakah bapak/ibu merasa tingkat kesejahteraan hidup meningkat dengan adanya komplek perkantoran ini?
8. Apakah pembeli bapak/ibu kebanyakan dari para pegawai perkantoran?
9. Berapa jam bapak/ibu berdagang dalam sehari?

Wawancara dengan karyawan

1. Apa profesi bapak/ibu sebelumnya?
2. Bagaimana bapak/ibu tertarik bekerja di kompleks perkantoran ini?
3. Apakah bapak/ibu merasa terbantu dengan adanya Komplek perkantoran ini?
4. Apakah bapak/ibu merasa terbantu ekonominya dengan bekerja sebagai karyawan di kantor tersebut?
5. Berapa lama bapak/ibu bekerja di kantor tersebut?

#### Wawancara dengan penjaga kantin

1. Apakah bapak/ibu merasa terbantu ekonominya dengan keberadaan kompleks perkantoran padangsidimpuan ini?
2. Berapa lama bapak/ibu bekerja sebagai penjaga kantin?
3. Apakah ini menjadi sumber dasar ekonomi keluarga bapak/ibu?
4. Apa profesi bapak/ibu sebelumnya?
5. Bagaimana bapak/ibu bisa menjadi penjaga kantin di kanator ini?
6. Apakah dengan manjadi penjaga kantin dapat meningkatkan kesejahtraan ekonomi keluarga bapak/ibu?

#### Wawancara dengan kepala desa

1. Apakah bapak merasa kompleks perkantoran ini dapat membantu perekonomian masyarakat Salambue?
2. Berapa banyak warga Salambue yang bekerja di dalam kompleks perkantoran tersebut?
3. Apakah bapak merasa dengan keberadaan kompleks perkantoran ini dapat meningkatkan kesejahtraan masyarakat di Desa Salambue?

4. Bagaimana cara bapak agar masyarakat Salambue dapat memanfaatkan kompleks perkantoran ini dengan baik?









